

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUKTAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

THE RESPONSIBILITYFOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali ("Perusahaan"), dalam opini Direksi:

- (a) laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun sehingga menyajikan secara wajar laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; dan
- (b) laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan dipresentasikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Atas nama dan mewakili Direksi.

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali (the "Company"), in the opinion of the Board of Directors:

- (a) the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are drawn up so as to present fairly the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as at December 31, 2014 and 2013, and its financial performance and cash flows for the years then ended; and
- (b) the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

For and on behalf of the Board of Directors.



Hudiono
Direktur/Director

27 Februari/February 27, 2015



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa Bali ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa Bali (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pembangkitan Jawa Bali dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pembangkitan Jawa Bali and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Februari/February 27, 2015

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	2014	Catatan/ Notes	2013	ASSETS
ASET				
ASSET TIDAK LANCAR				
Aset tetap	17,765,575	5	18,969,440	NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi	233,057	6	233,057	Property, plant and equipment
Investasi pada entitas assosiasi	1,984,809	7	1,458,662	Investment properties
Aset pajak tangguhan - bersih	3,498	25	2,436	Investments in associates
Piutang pihak berelasi	-	29	15,948	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	<u>32,389</u>		<u>67,697</u>	Receivables from related parties
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>20,019,328</u>		<u>20,747,240</u>	Other non-current assets
				<i>Total Non-current Assets</i>
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	1,397,904	8,29	1,608,118	CURRENT ASSETS
Deposito berjangka	57,549	9,29	110,279	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Time deposits
Pihak berelasi	17,400,873	10,29	16,246,946	Trade accounts receivables
Pihak ketiga	5,438	10	15,364	Related parties
Piutang lain-lain	374,005		446,157	Third parties
Persediaan - bersih	1,394,723	11	1,448,374	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	179,240		71,089	Inventories - net
Piutang pihak berelasi	25,412	29	6,699	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	<u>202,728</u>		<u>127,907</u>	Receivables from related parties
Jumlah Aset Lancar	<u>21,037,872</u>		<u>20,080,933</u>	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET	<u>41,057,200</u>		<u>40,828,173</u>	TOTAL ASSETS

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
EKUITAS DAN LIABILITAS				EQUITY AND LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 24.000 juta saham				Authorized - 24,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.000 juta saham	3,000,000	12	3,000,000	Subscribed and fully paid-up - 6,000 million shares
Tambahan modal disetor	2,870,998	13	2,870,998	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(62,725)	14	-	Difference in transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditetukan penggunaannya	1,429,875		1,429,875	Appropriated
Tidak ditetukan penggunaannya	<u>28,576,385</u>		<u>28,022,563</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35,814,533		35,323,436	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>36,278</u>	14	<u>(546)</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>35,850,811</u>		<u>35,322,890</u>	<i>Total Equity</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	1,065,770	25	1,175,610	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1,266,138</u>	28	<u>1,103,370</u>	Employee benefits obligation - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2,331,908</u>		<u>2,278,980</u>	<i>Total Non-current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	1,211,549	15,29	950,569	Related parties
Pihak ketiga	1,043,376	15	1,231,683	Third parties
Utang lain-lain	342,777	16	662,426	Other payables
Utang pajak	184,038	17	161,834	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	35,521		96,792	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>57,220</u>	28	<u>122,999</u>	Current maturities of employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2,874,481</u>		<u>3,226,303</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS	<u>41,057,200</u>		<u>40,828,173</u>	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	26,617,919	18,29	23,613,906	Sale of electricity
Pendapatan usaha lainnya	<u>1,749,686</u>	19,29	<u>1,095,041</u>	Other operating revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>28,367,605</u>		<u>24,708,947</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	21,594,120	20,29	18,442,515	Fuel and lubricants
Penyusutan	1,707,955	5	1,721,177	Depreciation
Pemeliharaan	2,229,562	21	2,010,866	Maintenance
Kepegawaian	1,037,676	22	927,259	Personnel
Lain-lain	<u>556,443</u>	23	<u>608,591</u>	Others
Jumlah Beban Usaha	<u>27,125,756</u>		<u>23,710,408</u>	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN	<u>1,241,849</u>		<u>998,539</u>	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
POS KEUANGAN DAN LAIN- LAIN - BERSIH				NET FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Penghasilan bunga	45,901		35,345	Finance income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	12,185		1,820	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	506,943	7	176,214	Share in net income of associates
Beban bunga	(321)		-	Finance expense
Lain-lain - bersih	<u>(32,690)</u>	24	<u>69,643</u>	Others - net
Pos Keuangan dan Lain-lain - Bersih	<u>532,018</u>		<u>283,022</u>	Net Financial and Other Items
LABA SEBELUM PAJAK	<u>1,773,867</u>		<u>1,281,561</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(339,581)</u>	25	<u>(323,285)</u>	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>1,434,286</u>		<u>958,276</u>	INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif diatribusikan kepada:				Income for the year and total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1,425,941		969,022	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>8,345</u>	14	<u>(10,746)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>1,434,286</u>		<u>958,276</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	238		162	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah amount)

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih transaksi kepentingan non-pengendali/ Difference in transaction with non-controlling interest	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali/ non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2013 Dividend Addition during the year Total comprehensive income for the year
	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo per 1 Januari 2013	3,000,000	2,870,998	1,429,875	27,855,914	-	35,166,787	10,225	35,177,012	Balance as of January 1, 2013
Dividen	27	-	-	(812,373)	-	(812,373)	(681)	(813,054)	Dividend
Penambahan labuh berjalan		-	-	-	-	-	656	656	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	969,022	-	969,022	(10,746)	958,276	
Saldo per 31 Desember 2013	1,000,000	2,870,998	1,429,875	28,022,563	-	35,323,436	(546)	35,322,890	Balance as of December 31, 2013
Saldo per 1 Januari 2014	3,000,000	2,870,998	1,429,875	28,022,563	-	35,323,436	(546)	35,322,890	Balance as of January 1, 2014
Dividen	27	-	-	(872,119)	-	(872,119)	-	(872,119)	Dividend
Pembelian kepentingan non-pengendali di anak perusahaan oleh Perusahaan	14	-	-	-	(62,725)	(62,725)	28,479	(34,246)	Purchase of non-controlling interest in subsidiary by the Company
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	1,425,941	-	1,425,941	6,345	1,434,286	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	1,000,000	2,870,998	1,429,875	28,576,385	(62,725)	35,814,533	38,278	35,850,811	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9,444,469	7,528,204	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(8,554,205)</u>	<u>(5,464,900)</u>	<i>Cash paid to suppliers, employees and others</i>
Kas dihasilkan dari operasi	890,264	2,063,304	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	45,901	35,349	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(506,825)</u>	<u>(490,362)</u>	<i>Income tax paid</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	429,340	1,608,291	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	88,975	15,524	<i>Dividend received from associates</i>
Pencairan deposito berjangka	52,730	89,397	<i>Withdrawal of time deposits</i>
Penempatan investasi tidak terdaftar di bursa	-	(5,000)	<i>Additional of investments in non-listed shares</i>
Perolehan aset tetap	<u>(634,777)</u>	<u>(926,937)</u>	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	<u>(108,179)</u>	<u>-</u>	<i>Additional of investments in associates</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(601,251)	(827,016)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada kepemilikan non-pengendali	-	(3,265)	<i>Dividend paid to non-controlling interest</i>
Penerimaan setoran modal dari kepemilikan non-pengendali	-	167	<i>Additional paid in capital from non-controlling interest</i>
Pembelian tambahan kepemilikan di anak perusahaan dari kepemilikan non-pengendali	(41,000)	-	<i>Purchase additional ownership of subsidiary non-controlling interest</i>
Piutang pihak berelasi	(2,765)	6,618	<i>Receivables from related parties</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi	<u>-</u>	<u>113,973</u>	<i>Other payables - related parties</i>
Kas Bersih (Digunakan Untuk)/ Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(43,765)	117,493	Net Cash (Used In)/ Provided by Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(215,676)	898,768	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,608,118	655,092	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Kas dan setara kas awal tahun entitas anak yang diakuisisi	5,462	51,959	<i>Effect of foreign exchange rate changes Cash and cash equivalent at beginning year of subsidiary acquired</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,397,904	1,608,118	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangkitan Jawa-Bali ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 3 Oktober 1995 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12496-HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 90 tanggal 10 Nopember 1995, Tambahan No. 9299.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 14 Agustus 2008 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-66259.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 19 September 2008. Serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 16 April 2010, Tambahan No. 3595.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan satuan-satuan usaha yang berlokasi di Jawa, Madura, dan Sumatera Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Penyediaan tenaga listrik yang ekonomis bermutu tinggi dan dengan keandalan yang baik.
- b. Penunjang penyediaan tenaga listrik yang meliputi pembangunan, pemasangan, pemeliharaan dan pengoperasian peralatan ketenagalistrikan.
- c. Penyediaan jasa yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing 5.143 karyawan dan 3.745 karyawan (tidak diaudit).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pembangkitan Jawa-Bali (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 16 dated October 3, 1995 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12496-HT.01.01.Th.95 dated October 3, 1995 and was published in State Gazette No. 90 dated November 10, 1995, Supplement No. 9299.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated August 14, 2008 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liabilities Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-66259.AH.01.02. Year 2008 dated September 19, 2008, and was published in the State Gazette No. 31 dated April 16, 2010, Supplement No. 3595.

The Company is domiciled in Surabaya with business units located in Java, Madura, and South Sumatera. The Company's head office is located in Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in electric power industry business, based on the principles of competitive industry and commerce, which consist of the following activities:

- a. Provide cost-efficient and high-quality electric power.
- b. Support in providing electricity through construction, installations, maintenance and operation of electricity equipment.
- c. Provide services related to the Company's operations to maximize the potential benefits of its resources.

As of December 31, 2014 and 2013 the Company and its subsidiaries had total number of employees of 5,143 and 3,745, respectively (unaudited).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Management and Other Information

The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

2014 dan/and 2013

Komisaris Utama
Komisaris

Bagiyo Riawan
Boy Wahyu Pamudji
Agus Tribusono
Didin Wahyudin
Rachmat Harijanto

*President Commissioner
Commissioners*

Susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Director was as follows:

2014 dan/and 2013

Direktur Utama
Direktur Pengembangan dan niaga
Direktur Produksi
Direktur Sumber Daya Manusia
dan Administrasi
Direktur Keuangan

Amir Rosidin¹⁾
Muljo Adji AG
R Yuddy Setyo Wicaksono

Trilaksito Sunu
Hudiono

*President Director
Director of Development and Commerce
Director of Production
Director of Human Resources
and Administration
Director of Finance*

¹⁾ Pada tanggal 23 Desember 2014, Amir Rosidin ditunjuk menjadi salah satu direktur PT PLN (Persero). Pada tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan menunjuk Muljo Aji AG sebagai pelaksana sementara Direktur Utama PJB./On December 23, 2014, Amir Rosidin was appointed as one of the directors of PT PLN (Persero). On December 24, 2014, the Company appointed Muljo Aji AG as care taker President Director of PJB.

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

2014 dan/and 2013

Ketua
Wakil Ketua
Sekretaris
Anggota

Boy Wahyu Pamudji
Rachmat Harijanto
Misbachul Munir
Abdul Azis Asnawi
Harry Noegroho S

*Chairman
Deputy Chairman
Secretary
Members*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan konvensi harga perolehan, yang telah dimodifikasi untuk instrumen derivatif tertentu, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan", ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" dan ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, as modified by certain derivative instruments, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The implementation of IFAS 27, "Transfer of Assets from Customers", IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" and IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

The following new standards and amendments to existing standards have been published and are mandatory for the Company's consolidated financial statements for periods beginning on or after 1 January 2015:

"Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted."

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised, to these consolidated financial statements.

Pada saat penyerahan laporan keuangan konsolidasian, masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penyerahan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

As such, the Company expects an increase in the balance of post-employment benefit obligations. Management is still quantifying the full impact of the application of SFAS 24 (revised 2013).

Dengan demikian, Perusahaan memperkirakan akan ada kenaikan jumlah obligasi kewajiban imbalan pensiun pasca-kerja. Pada saat ini, pihak manajemen masih menghitung kewajiban imbalan pensiun pasca-kerja. Pada revisi 2013).

Upon the application of SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits", all actual gains (losses) of the post-employment benefit obligations will have to be recognized immediately in other comprehensive income. The Company's current accounting policy of deferring the recognition of gains (losses) until there is a change in the Company's current accounting method will no longer be permitted.

Pada saat penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "imbalan Kebaikan", maka semua kewajiban imbalan (kerugian) akhirnya dapat kewajiban imbalan (keuntungan) akhirnya. Kebijakan mengakui seluruh laba komprehensif lainnya. Kebijakan dasar kewajiban imbalan pasca-kerja yang masih akuratia dengan metode kordiner tidak lagi menanggukkan keuntungan (keuntungan) akuntansi Perusahaan saat ini yang masih akuntansi Perusahaan satuan nilai lainnya. Kebijakan dasar kewajiban imbalan pasca-kerja langsung diakui dalam entitas lainnya.

- SFAS 48 "Impairment of assets"
- SFAS 46 (revisi 2013) "Presentation of financial instruments"
- SFAS 46 "Financial instruments: disclosure"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 69 "Presentation of financial statement"
- SFAS 69 "Employee benefits"
- SFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- SFAS 26 "Fair value measurement"

- PSAK 26 "Penilaian ulang derivatif"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 66 "Pengetahuan bersama"
- PSAK 65 "Laporan keuangan"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen pengukuran"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen aset"
- SFAS 55 ("Financial instrument presentation")
- SFAS 56 ("Joint ventures")
- SFAS 60 "Financial instruments"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 69 "Presentation of financial statement"
- SFAS 69 "Employee benefits"
- SFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- SFAS 26 "Fair value measurement"

b. Changes To The Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations or Statements of Financial Accounting Standards (continued)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Keuangan Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Keuangan (lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

31 DESEMBER 2014 DAN 2013 FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 NOTES TO THE CONSOLIDATED KONSOLIDASIAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Lampliran 5/4 Schedule

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan. Kepentingan non-pengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved when the Company has the power to govern the financial and operating policies of the entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company. All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interest in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders is initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

c. Basis of Consolidation (continued)

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55 (revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

d. Business Combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- e. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**
 - b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- e. **Transactions with Related Parties (continued)**
 - b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - c. *The entity is controlled, jointly controlled or materially affected by Government. Government is Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the stockholder of the Company.*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi yang bersangkutan.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

AFS pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency Transactions

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency") The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and subsidiaries. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries financial assets are classified into the following specified categories:

Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

AFS are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognised.

KONSONOLIDASI
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 DAN 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)
KETAHAKAN DILYATAKAN JUTAAN RUPIAH.
KECUALI DILYATAKAN LAIN)

Lampriran 5/11 Schedule

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIES

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

g. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- i. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- ii. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- iii. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- i. significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- ii. default or delinquency in interest or principal payments; or
- iii. it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat asset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

g. Financial Assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakumannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. *Financial Assets (continued)*

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company and its subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company and its subsidiaries retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Accounts payable, other payables and accrued expenses are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Transaction costs for sukuk ijarah are amortised using the straight line method over the contractual life of the liability.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when the Company's and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi sukuk ijarah diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur kontrak dan liabilitasnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakumannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan, ketabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi tenaga listrik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Property, plant and equipment include major spare parts and stand-by equipment, with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce electricity.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Aset Tetap – Pemilikan Langsung
(lanjutan)**

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/ Years	
Bangunan, waduk dan prasarana	6 - 47	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	13 - 30	<i>Installations and power plant</i>
Peralatan transmisi dan penyaluran	25 - 37	<i>Transmission and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Peralatan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di-reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

i. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions (continued)

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows :

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant, and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant, and equipment.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap – Pemilikan Langsung
(lanjutan)

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan dan beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan. Akumulasi pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

a. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraaan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. *Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions* (continued)

Construction in progress represents costs related directly to the construction of property, plant, and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction and depreciation of property and equipment that were used in the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant, and equipment accounts when completed and ready for use.

a. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company and its subsidiaries review the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Manajemen menerapkan ketentuan ISAK 8, sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011), terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA) dengan PT PLN (Persero) menggunakan formula tarif yang telah ditetapkan. Namun begitu, tingkat ketersediaan ditentukan di awal setiap periode transaksi.

j. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received when entering into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Power Purchase Agreements

The management apply the provisions of ISAK 8, in accordance with PSAK 30 (revised 2011), on its Power Supply Contracts.

The Company entered into PPA with PT PLN (Persero) using stipulated tariff formula. However, the availability factors are set at the beginning of each transactions period.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 2g.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk penjualan tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 2g for the accounting policy on loans and receivables.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.

In determining the net realizable values, the Company and subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.

m. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and not depreciated.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Beban Ditangguhkan

Biaya pengurusan legal perpanjangan hak tanah dan biaya perolehan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dalam aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi serta kontrak perbaikan dan pembangunan pembangkit tenaga listrik, bisa dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada Berita Acara bulanan atau tingkat penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan.

Bila hasil transaksi jasa atau kontrak tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang terjadi yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deferred Charges

Cost of renewal of land rights and computer software are deferred and amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The aquisition cost of computer software are deferred and amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

o. Revenue and Expense Recognition

Sale of electricity

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) using tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes calculation of capacity component, fixed cost for operations and maintenance components, fuel costs, power supply levels and other variables.

Rendering of services

Revenue on maintenance and operation services and power plant repair construction contracts, when they can be estimated reliably, are recognized by reference to Monthly Memorandum or the percentage of completion of the contract at reporting date.

Where the outcome of the service or contract can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recovered.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**p. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Imbalan Pasca-Kerja

Post-employment Benefits

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi semua karyawan tetap. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar diantara nilai kini liabilitas imbalan pasti atau nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Post-employment benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets, is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui dan biaya jasa lalu belum diakui, dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and reduced by the fair value of scheme assets.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately to the current operations.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represent the present value of defined benefit obligation.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Pajak Penghasilan (lanjutan)

**KONSONLIDASI DAN LAPORAN KEUANGAN
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

Lampriran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampriran 5/26 Schedule

(Dinyatakan dalam jurnal Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

c. Investasi pada Entitas Asosiasi (Injutan)

d

POL

t. Investment in Associates (continued)

The results of operations and classes of associations

The results of operations and assets and liabilities of associations and societies are consolidated in financial statements using the equity method of accounting, except when investment is held for sale in which case it is classified as held for sale.

The Company determines at each reporting date whether it is necessary to recognize impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries, investment in an associate, if impairment indicators exist, the enterprise carrying amount of the investment carried in its financial statements. Whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries, investment in an associate, if impairment indicators exist to determine whether it is necessary to revalue assets and fair value less costs to sell, including goodwill) is tested for impairment under SFAS 142 (Revised 2009). Impairment of Assets, as a single asset or group of assets, is recognized in accordance with its carrying amount. Any impairment loss with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment that has been impaired. Any reversal of the carrying amount of the investment that has been impaired is recognized in accordance with the carrying amount of the investment that has been impaired.

Penghasilan dan aset dari labilitas dan keleluasaan dalam kognisi dan metode eksplorasi mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang dimiliki oleh individu mempengaruhi hasil belajar. Sebaliknya, faktor-faktor yang dimiliki oleh individu juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Dalam hal ini, faktor-faktor yang dimiliki oleh individu berpengaruh terhadap hasil belajar.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal Investasi AFS atau Investasi yang Dimiliki untuk Diperjualbelikan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan dan entitas anak memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilutif.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Investment in Associates (continued)

Upon disposal of an associate that results in the Company and its subsidiaries losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value on the initial recognition of an AFS or Held for Trading Investment in accordance with SFAS 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassify to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company and its subsidiaries reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year of attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is not computed since there are no potential dilutive shares.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari di-reviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan
Piutang**

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di-reviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

***Critical Judgements in Applying Accounting
Policies***

Below are the critical judgements, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 11.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset

Aset berwujud dan tidak berwujud dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiaries' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 5.

Asset Impairment

Tangible and intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat aset yang dilakukan uji penurunan nilai telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan dan entitas anak.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Asset Impairment (continued)

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Based on the assessment of management, there is no impairment indication on the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment as well as intangible assets. The carrying value of assets, on which impairment analysis are applied, were described in Notes 5 and 6 respectively to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligations.

Employment benefit obligations are disclosed in Note 28.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

4. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2014	2013		2014	2013
PT PJBS Services (PJBS) dan entitas anak/ and its subsidiary	Surabaya	Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan pembangunan (pemasangan) peralatan ketenagalistrikan/ <i>Operation and maintenance of power plant and construction (installation) of electricity equipment</i>	98.00	98.00	2001	487,835	262,209
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/Service	92.00	92.00	2004	30,453	17,173
PT Rekadaaya Elektrika (RE) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistrikan/ <i>Engineering, procurement and construction, operation and maintenance in the electricity sector</i>	98.90	91.79	2004	482,423	427,383
PT Rekadaaya Elektrika Consult (REC) *)	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ <i>Supervision and consultation</i>	99.80	99.80	2010	44,802	33,903
PT Navigat Innovative Indonesia (NII)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ <i>Trade, construction, mining and agriculture</i>	72.87	72.97	**)	149,741	101,467

*) Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*

**) Belum melakukan kegiatan komersial/*Not yet started commercial operation*

Pada tahun 2014, Perusahaan telah setuju membeli dan mengambil alih hak atas saham RE dari PT Indonesia Power (IP) dan PT PLN Batam sebesar Rp 41.006.

In 2014, the Company agreed to purchase and transfer shares of RE from PT Indonesia Power (IP) and PT PLN Batam amounting Rp 41,006.

Selanjutnya, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham RE sesuai akta No. 01 tanggal 31 Desember 2014 dari Devi Prihartanti S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 595.000 menjadi Rp 712.770 yang seluruhnya disetorkan secara penuh oleh Perusahaan, hal ini mengubah persentase kepemilikan Perusahaan dari 91,79% menjadi 98,90%.

Then, based on the General Stockholders Extraordinary Meeting of RE as stated in notarial deed No. 01 dated December 31, 2014 of notary Devi Prihartanti S.H., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully paid-up capital from Rp 595,000 to Rp 712,770 , which is fully paid by the Company, resulting to a change in Company's percentage of ownership from 91.79% to 98.90%.

Pada tahun 2013, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham RE sesuai akta No. 01 tanggal 11 Nopember 2013 dari Devi Prihartanti S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 485.000 menjadi Rp 595.000. Sehubungan dengan peningkatan tersebut, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan sebesar Rp 110.000, hal ini mengubah persentase kepemilikan Perusahaan dari 89,92% menjadi 91,79%.

In 2013, based on the General Stockholders Extraordinary Meeting of RE as stated in notarial deed No. 01 dated November 11, 2013 of notary Devi Prihartanti S.H., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully paid-up capital from Rp 485,000 to Rp 595,000. In relation to such increase, the Company made an additional investment amounting to Rp 110,000, resulting to a change in Company's percentage of ownership from 89.92% to 91.79%.

Pada tahun 2013, PJBS melakukan penetapan investasi melalui penyetoran sebesar Rp 2.500 atau sebanyak 92% saham MKP yang memberikan kontrol PJBS atas kebijakan keuangan dan operasi dari MKP.

In 2013, PJBS made an investment at acquisition cost of Rp 2,500 or 92% shares of MKP which provided the PJBS control over the financial and operating policies of MKP.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada saat tanggal akuisisi MKP, nilai wajar asset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

4. SUBSIDIARIES (continued)

As of the date of the acquisition of MKP, the fair value of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

2013

Piutang usaha	8,338	<i>Trade accounts receivable</i>
Kas dan setara kas	4,967	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset tetap – bersih	1,975	<i>Property and equipment - net</i>
Aset pajak tangguhan	108	<i>Deferred tax assets</i>
Biaya dibayar dimuka	47	<i>Prepaid expenses</i>
Utang kepada pihak berelasi	(4,351)	<i>Payable to related party</i>
Utang pajak	(2,288)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	(434)	<i>Employee benefits obligation</i>
Biaya masih harus dibayar	(163)	<i>Accrued expenses</i>
Nilai wajar asset bersih yang diakuisisi	<u>8,199</u>	<i>Fair Value of Net Assets Acquired</i>

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Gain on purchase with discount arose on acquisition of are as follows:

2013

Biaya akuisisi	2,500	<i>Acquisition cost</i>
Kepentingan non-pengendali	656	<i>Non-controlling interest</i>
Nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(8,199)	<i>Fair value of identifiable net assets acquired</i>

Keuntungan dari pembelian dengan diskon

Gain on purchase with discount

Diskon yang diperoleh dari akuisisi tersebut dicatat sebagai akun lain-lain – bersih (Catatan 24).

Discount arising from the acquisition is recorded as others - net (Note 24).

5. ASET TETAP

5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2014	
Biaya perolehan						<i>At cost</i>
Tanah	1,403,303	-	-	-	1,403,303	<i>Land</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9,127,297	-	-	76,687	9,203,984	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	22,694,166	4,993	-	303,481	23,002,640	<i>Installation and power plant</i>
Peralatan transmisi dan penyiaran	4,718,922	-	-	-	4,718,922	<i>Transmission and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	11,911	-	-	-	11,911	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Peralatan umum	477,856	46,067	-	(94,906)	429,017	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	60,878	2,045	-	16,211	99,134	<i>Motor vehicles</i>
Sub jumlah	<u>38,514,333</u>	<u>53,105</u>	<u>-</u>	<u>301,473</u>	<u>38,868,911</u>	<i>Sub total</i>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	203,057	647,212	10,303	(630,046)	209,920	<i>Construction in Progress</i>
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>522,111</u>	<u>-</u>	<u>84,118</u>	<u>328,573</u>	<u>766,566</u>	<i>Asset not used in operations</i>
Jumlah	<u>39,239,501</u>	<u>700,317</u>	<u>94,421</u>	<u>-</u>	<u>39,845,397</u>	<i>Total</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

**PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2014	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan umum, waduk dan prasarana	3,700,949	249,538	-	(242)	3,950,245	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	13,723,938	1,211,598	-	(142,977)	14,792,559	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	1,995,708	179,306	-	(46,676)	2,128,338	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1,267	964	-	-	2,231	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	330,682	58,285	-	(615)	388,352	General equipment
Kendaraan bermotor	47,247	8,264	-	-	55,511	Motor vehicles
Sub jumlah	<u>19,799,791</u>	<u>1,707,955</u>	<u>-</u>	<u>(190,510)</u>	<u>21,317,236</u>	<i>Sub totals</i>
Aset tidak digunakan dalam operasi	470,270	148,271	46,465	190,510	762,586	<i>Asset not used in operations</i>
Jumlah	<u>20,270,061</u>	<u>1,856,226</u>	<u>46,465</u>	<u>-</u>	<u>22,079,822</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>18,969,440</u>				<u>17,765,575</u>	<i>Net carrying value</i>
	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2013	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	1,404,219	60	1,050	74	1,403,303	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9,076,101	1,925	-	49,271	9,127,297	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	21,858,058	246,265	-	589,843	22,694,166	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	4,578,940	(280)	-	140,262	4,718,922	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10,031	-	-	1,880	11,911	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	429,778	76,011	-	(27,933)	477,856	General equipment
Kendaraan bermotor	57,025	25,892	-	(2,039)	80,878	Motor vehicles
Sub jumlah	<u>37,414,152</u>	<u>349,873</u>	<u>1,050</u>	<u>751,358</u>	<u>38,514,333</u>	<i>Sub total</i>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	341,463	967,565	-	(1,105,971)	203,057	<i>Construction in Progress</i>
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>166,279</u>	<u>1,219</u>	<u>-</u>	<u>354,613</u>	<u>522,111</u>	<i>Asset not used in operations</i>
Jumlah	<u>37,921,894</u>	<u>1,318,657</u>	<u>1,050</u>	<u>-</u>	<u>39,239,501</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan umum, waduk dan prasarana	3,456,085	246,528	-	(1,664)	3,700,949	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	12,615,600	1,234,344	-	(126,006)	13,723,938	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	1,812,261	183,901	-	(454)	1,995,708	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1,283	931	-	(947)	1,267	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	281,791	49,865	-	(974)	330,682	General equipment
Kendaraan bermotor	44,545	5,608	-	(2,906)	47,247	Motor vehicles
Sub jumlah	<u>18,211,565</u>	<u>1,721,177</u>	<u>-</u>	<u>(132,951)</u>	<u>19,799,791</u>	<i>Sub totals</i>
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>166,279</u>	<u>171,040</u>	<u>-</u>	<u>132,951</u>	<u>470,270</u>	<i>Asset not used in operations</i>
Jumlah	<u>18,377,844</u>	<u>1,892,217</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20,270,061</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>19,544,050</u>				<u>18,969,440</u>	<i>Net carrying value</i>

Pada tahun 2013, penambahan aset tetap termasuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap PT MKP yang diakuisisi masing-masing sebesar Rp 2.076 dan Rp 101.

Beban penyusutan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.707.955 dan Rp 1.721.177 dialokasikan sebagai beban usaha.

In 2013, additions to property, plant and equipment includes cost and accumulated depreciation of property, plant and equipment from acquisition of PT MKP amounting Rp 2,076 and Rp 101.

Depreciation expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 1,707,955 and Rp 1,721,177, was allocated to operating expense.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa Timur, Jawa Barat, Jakarta, Sumatera Selatan dan Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Pakai (HPK), Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan dan pemilik lama. HGB atau HPK akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2034. Perusahaan sedang dalam proses perpanjangan hak atas tanah yang telah jatuh tempo dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah and kendaraan bermotor dengan jumlah tercatat sebesar Rp 10.593.859 diasuransikan All Risk (termasuk machinery breakdown) dan Third Party Liability kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) sebagai penanggung utama, dan beberapa Perusahaan Asuransi sebagai member serta reasuransi dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 4.639 pada 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 2.920.611.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan sarana kelistrikan dan perbaikan/renovasi pembangkit-pembangkit dan sarana pendukung, sebagai berikut:

	2014	2013	
Pembangkit			Power plant
Tenaga gas uap (PLTGU)	159.013	136.651	Steam gas power plant (PLTGU)
Tenaga uap (PLTU)	35.811	24.885	Steam power plant (PLTU)
Tenaga gas (PLTG)	214	69	Gas power plant (PLTG)
Tenaga air (PLTA)	902	2	Hydro power plant (PLTA)
Fungsi pendukung	<u>13.980</u>	<u>41.450</u>	Supporting function
Jumlah	<u>209.920</u>	<u>203.057</u>	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi dan belum digunakan dalam operasi serta aset tetap akan diperbaiki.

Penambahan akumulasi penyusutan aset tidak digunakan dalam operasi merupakan kerugian penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 148.271 di tahun 2014 dan Rp 171.040 di tahun 2013 dicatat sebagai lain-lain bersih (Catatan 24).

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

6. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang disewa kepada dan/atau digunakan oleh PT Jawa Power, PT Paiton Energy, PT PLN (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas dan PT Bajradaya Sentranusa. Penyewa tidak mempunyai hak opsi membeli properti pada saat akhir masa sewa.

Tanah tersebut terletak di Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara dan Asahan - Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu dari 20 sampai 33 tahun, jatuh tempo pada tahun 2041. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak atas tanah tersebut.

Perusahaan mengakui penghasilan sewa masing-masing sebesar Rp 12.186 dan Rp 3.287 pada tahun 2014 dan 2013 yang disajikan sebagai lain-lain bersih.

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 331.616 dan Rp 309.074 yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak masing-masing bidang tanah.

**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Assets Not Used In Operations

Assets not used in operations are comprised of property, plant and equipment to be relocated and not yet used in operations and property, plant and equipment to be repaired.

Additions to accumulated depreciation of assets not used in operations and from impairment losses of assets not used in operations amounting Rp 148,271 in 2014 and Rp 171,040 in 2013 are recorded as others - net (Note 24).

Management believes that impairment of assets not used in operations is adequate to cover possible losses on impairment in value of such assets.

6. INVESTMENT PROPERTIES

The Company's investment properties are comprised of land rented to and/or used by PT Jawa Power, PT Paiton Energy, PT PLN (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas and PT Bajradaya Sentranusa. The lessee does not have an option to purchase the property at the expiry of the lease period.

Such parcels of land are located in Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta and Asahan - North Sumatera with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods between 20 to 33 years until 2041. The management believes that there will be no difficulty in extension of these land rights.

The Company recognized rental income amounting to Rp 12,186 and Rp 3,287 in 2014 and 2013, respectively, which is presented under others - net.

The estimated fair value of the investment properties as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 331,616 and Rp 309,074, respectively, which was determined based on the market value of the tax object of each parcel of land.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/JAND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama entitas asosiasi/ <i>Name of associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2014	2013
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	2006	49.00	49.00
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit listrik tenaga air/ <i>Hydro electricity power plant</i>	2011	36.61	26.06
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	*)	40.25	40.25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintenance</i>	2010	49.00	49.00
PT Rekindaya Mamuju	Jakarta	Pembangkit Listrik/ <i>Power Plant</i>	*)	10.00	10.00

*) Belum melakukan kegiatan komersial/*Not yet started commercial operation*

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Details of investments in associates are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2014/ <i>Carrying amount January 1, 2014</i>	Penambahan (pengurangan)/ <i>Additions (deductions)</i>	Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Equity in net income of associates</i>	Jumlah tercatat 31 Desember 2014/ <i>Carrying amount December 31, 2014</i>		
					PT Sumber Segara Primadaya	PT Bajradaya Sentranusa
PT Sumber Segara Primadaya	681,783	(30,517)	320,548	971,814	PT Sumber Segara Primadaya	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bajradaya Sentranusa	299,965	(28,129)	64,966	336,802	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT Bukit Pembangkit Innovative	433,438	90,712	84,477	608,627	Rekindaya Mamuju	
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	43,476	(30,329)	36,952	50,099		
Rekindaya Mamuju	-	17,467	-	17,467		
Jumlah	<u>1,458,662</u>	<u>19,204</u>	<u>506,943</u>	<u>1,984,809</u>		Total

	Jumlah tercatat 1 Januari 2013/ <i>Carrying amount January 1, 2013</i>	Penambahan (pengurangan)/ <i>Additions (deductions)</i>	Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Equity in net income of associates</i>	Jumlah tercatat 31 Desember 2013/ <i>Carrying amount December 31, 2013</i>		
					PT Sumber Segara Primadaya	PT Bajradaya Sentranusa
PT Sumber Segara Primadaya	605,361	-	76,422	681,783	PT Sumber Segara Primadaya	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bajradaya Sentranusa	245,652	-	54,313	299,965	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT Bukit Pembangkit Innovative	407,057	-	26,381	433,438		
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	39,902	(15,524)	19,098	43,476		
Jumlah	<u>1,297,972</u>	<u>(15,524)</u>	<u>176,214</u>	<u>1,458,662</u>		Total

PT Sumber Segara Primadaya (SSP)

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh dividen dari SSP sebesar US\$ 2.450.000 (ekuivalen Rp 30.517).

PT Sumber Segara Primadaya (SSP)

In 2014, the Company received dividend from SSP amounting to US\$ 2,450,000 (equivalent to Rp 30,517).

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh dividen dari BDSN sebesar US\$ 2.422.638 (ekuivalen Rp 28.129).

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

In 2014, the Company received dividend from BDSN amounting to US\$ 2,422,638 (equivalent to Rp 28,129).

Pada tahun 2014, Perusahaan telah mengeksekusi opsi saham yang dimiliki terhadap BDSN, hal ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan di BDSN bertambah dari 26,00% menjadi 38,54%. Perusahaan tidak mengeluarkan biaya apapun terkait eksekusi opsi ini.

In 2014, the Company has executed the option to get additional shares in BDSN, and resulting in the increase of the Company ownership from 26.00% to 38.54%. The Company incurred no costs to execute this transaction.

Kemudian, pemegang saham BDSN, menyetujui penerbitan saham baru yang disetorkan penuh oleh *International Finance Corporation*, hal ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan di BDSN menjadi 36,61%.

The shareholder of BDSN agreed to issue new shares which fully paid by International Finance Corporation, and resulting the Company ownership in BDSN become 36.61%.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

Pada tahun 2014, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BPI sesuai akta notaris No. 04 tanggal 14 April 2014 dari Tengku Sandra Fauzia S.H. MKn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 914.020 menjadi Rp 1.139.391. Sehubungan dengan peningkatan tersebut, Perusahaan dan NII melakukan penambahan modal di NII masing-masing sebesar Rp 65.696 dan Rp 25.016. Hal ini tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan memperoleh dividen dari KPJB masing-masing sebesar Rp 30.329 dan Rp 15.524.

Rekindaya Mamuju (RM)

Pada tahun 2014, pemegang saham RE menyetujui penyertaan modal saham di PT Rekindaya Mamuju sehingga menjadi Rp 17.467.

8. KAS DAN SETARA KAS

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

In 2014, based on the General Stockholders Extraordinary Meeting of BPI as stated in notarial deed No. 04 dated April 14, 2014 of notary Tengku Sandra Fauzia S.H. MKn., the stockholders agreed to increase the capital from Rp 914,020 to Rp 1,139,391. In relation to such increase, the Company and NII made an additional investment amounting to Rp 65,696 and Rp 25,016, and not resulting any change in Company's percentage of ownership.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

In 2014 and 2013, the Company received dividend from KPJB amounting to Rp 30,329 and Rp 15,524, respectively.

Rekindaya Mamuju (RM)

In 2014, the shareholder of RE agree to invest in PT Rekindaya Mamuju, resulting in the ending investment of Rp 17,467.

8. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2014	2013	
Kas Bank	6,727	4,884	<i>Cash on hand Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
Bank Rakyat Indonesia			<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Rupiah	104,495	342,799	<i>Rupiah</i>
US\$	43,637	50,647	<i>US\$</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	483,741	261,208	<i>Rupiah</i>
US\$	165,308	204,849	<i>US\$</i>
Bank Negara Indonesia			<i>Bank Negara Indonesia</i>
Rupiah	117,597	234,476	<i>Rupiah</i>
US\$	804	3,699	<i>US\$</i>
Bank Tabungan Negara - Rupiah	<u>1,833</u>	<u>4,972</u>	<i>Bank Tabungan Negara - Rupiah</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>917,415</u>	<u>1,102,650</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin			<i>Bank Bukopin</i>
Rupiah	74,232	167,985	<i>Rupiah</i>
US\$	10,404	-	<i>US\$</i>
Bank International Indonesia			<i>Bank International Indonesia</i>
Rupiah	118	3,040	<i>Rupiah</i>
US\$	47,312	48,495	<i>US\$</i>
CIMB Niaga - US\$	10,359	-	<i>CIMB Niaga - US\$</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			<i>Others (each below 5% of total)</i>
Rupiah	1,097	3,178	<i>Rupiah</i>
EUR	<u>2,600</u>	<u>2,886</u>	<i>EUR</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>146,122</u>	<u>225,584</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah kas dan bank	<u>1,070,264</u>	<u>1,333,118</u>	<i>Total cash on hand and in banks</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

8. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2014	2013	
Setara kas - deposito berjangka			<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	21,036	10,000	<i>Rupiah</i>
US\$	-	-	<i>US\$</i>
Bank Rakyat Indonesia - Rupiah	256,986	235,000	<i>Bank Rakyat Indonesia - Rupiah</i>
Bank Negara Indonesia - Rupiah	20,000	20,000	<i>Bank Negara Indonesia - Rupiah</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>298,022</u>	<u>265,000</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Bank Bukopin	20,000	10,000	<i>Bank Bukopin</i>
CIMB Niaga	3,722	-	<i>CIMB Niaga</i>
Rupiah	5,896	-	<i>Rupiah</i>
US\$	-	-	<i>US\$</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>29,618</u>	<u>10,000</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah setara kas	<u>327,640</u>	<u>275,000</u>	<i>Total cash equivalents</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,397,904</u>	<u>1,608,118</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Suku bunga pada akhir tahun per tahun			<i>Interest rates per annum at the end of year</i>
Rupiah	1.25%-7.00%	4.50% - 7.25%	<i>deposits</i>
US\$	0.1%-0.85%	-	<i>Rupiah</i>
US\$	-	-	<i>US\$</i>

9. DEPOSITO BERJANGKA

9. TIME DEPOSITS

	2014	2013	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
Bank Rakyat Indonesia - Rupiah	53,128	110,279	<i>Bank Rakyat Indonesia - Rupiah</i>
Bank Mandiri - Rupiah	4,421	-	<i>Bank Mandiri - Rupiah</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>57,549</u>	<u>110,279</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah	<u>57,549</u>	<u>110,279</u>	<i>Total</i>
Suku bunga berjangka pada akhir tahun per tahun			<i>Interest rates per annum at the end of year</i>
Rupiah	6.00%-12.50%	4.25% - 7.25%	<i>Rupiah</i>

10. PIUTANG USAHA

10. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2014	2013	
a. Berdasarkan Pelanggan			<i>a. By Customers</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
PT PLN (Persero)	17,400,649	16,244,565	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT IP	224	1,910	<i>PT IP</i>
Lain-lain	-	471	<i>Others</i>
Jumlah	<u>17,400,873</u>	<u>16,246,946</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga	<u>5,438</u>	<u>15,364</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>17,406,311</u>	<u>16,262,310</u>	<i>Total</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG USAHA (lanjutan)

10. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

	2014	2013	
b. Berdasarkan Umur			<i>b, By Age</i>
Belum jatuh tempo	2,249,660	2,076,249	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 s/d 30 hari	2,202,465	2,250,239	<i>1 to 30 days</i>
31 s/d 60 hari	2,728,797	2,057,628	<i>31 to 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	<u>10,225,389</u>	<u>9,878,194</u>	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	<u>17,406,311</u>	<u>16,262,310</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan PT PLN (Persero), piutang usaha Perusahaan diperhitungkan terhadap:

Based on the agreement between the Company and PT PLN (Persero), the accounts receivables of the Company was offset with:

	2014	2013	
Pembayaran terlebih dahulu utang usaha pembelian gas	16,843,377	14,524,085	<i>Payment in advance of trade accounts payable for natural gas purchase</i>
Pembayaran dividen (Catatan 27)	872,119	812,373	<i>Dividends payment (Note 27)</i>
Pembayaran terlebih dahulu utang usaha pembelian batubara	61,644	21,128	<i>Payment in advance of trade accounts payable for coals purchase</i>
Pembayaran terlebih dahulu utang usaha pembelian bahan bakar minyak	1,995	520,335	<i>Payment in advance of trade accounts payable for fuel purchase</i>
Lain-lain	-	518	<i>Others</i>
Jumlah	<u>17,779,135</u>	<u>15,878,439</u>	<i>Total</i>

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

The Company does not provide allowance for doubtful accounts as management believes that all receivables are collectible.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	2014	2013	
Bahan bakar dan pelumas	1,154,955	1,177,930	<i>Fuel and lubricants</i>
Material pemeliharaan	<u>254,649</u>	<u>290,607</u>	<i>Maintenance materials</i>
Jumlah	<u>1,409,604</u>	<u>1,468,537</u>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(14,881)</u>	<u>(20,163)</u>	<i>Allowance for decline in value</i>
Bersih	<u>1,394,723</u>	<u>1,448,374</u>	<i>Net</i>
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			<i>Movement in the allowance for decline in value:</i>
Saldo awal tahun	(20,163)	(27,281)	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemulihan/(penambahan)	<u>5,282</u>	<u>7,118</u>	<i>Recovery/(additions)</i>
Saldo akhir tahun	<u>(14,881)</u>	<u>(20,163)</u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

12. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham	2014 dan/and 2013			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
%	%			Total
PT PLN (Persero)	5,999,999,999	100.00	3,000,000	PT PLN (Persero)
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	-	-	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Jumlah	<u>6,000,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>3,000,000</u>	

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor berasal dari nilai pengalihan aset tetap, termasuk dana rehabilitasi PLTU Gresik Unit 1 dan 2 (berdasarkan Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) No. 1311/533/DIRUT/2001 tanggal 19 Maret 2001), dan material pemeliharaan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PT PLN (Persero), pemegang saham.

Additional paid-in capital represents transferred property, plant and equipment, including fund provided for rehabilitation of Gresik PLTU Unit 1 and 2 (based on the Letter No. 1311/533/DIRUT/2001 dated March 19, 2001 from the President Director of PT PLN (Persero), and maintenance materials from 1996 to 2000 that were received from PT PLN (Persero), the shareholder.

14. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

14. NON-CONTROLLING INTEREST

	Jumlah tercatat 1 Januari 2014/ Carrying amount January 1, 2014	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Pembelian kepentingan non-pengendali oleh Perusahaan/ Purchase of ownership from non-controlling interest	Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ Equity in net income of associates	Jumlah tercatat 31 Desember 2014/ Carrying amount December 31, 2014	
PT PJB Services	4,460	-	-	1,813	6,273	PT PJB Services
PT Navigate Innovative Indonesia PT Rekadastra Elektrika	20,020 (25,026)	6,760 -	21,719	6,300 232	33,080 (3,075)	PT Navigate Innovative Indonesia PT Rekadastra Elektrika
Jumlah	<u>(546)</u>	<u>6,760</u>	<u>21,719</u>	<u>8,345</u>	<u>36,278</u>	Total

Pada tanggal 23 April 2014, Perusahaan membeli kepemilikan PT Indonesia Power dan PT PLN Batam di RE sebesar masing-masing Rp 38.500 dan Rp 2.500. Selisih dari nilai pembelian dan kepentingan non-pengendali yang dibeli, dicatat pada selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

As of April 23, 2014, the Company purchase the ownership of RE from PT Indonesia Power and PT PLN Batam amount Rp 38,500 and Rp 2,500. The difference from the purchase amount and non-controlling interest purchased is recorded in difference in transaction with non controlling interest.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
a. Berdasarkan Pemasok			<i>a. By Suppliers</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
PT Pertamina (Persero)	551,030	631,008	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara	352,157	298,007	PT Perusahaan Gas Negara
PT Nusantara Regas	84,606	-	PT Nusantara Regas
PT PLN Batubara	83,050	20,987	PT PLN Batubara
PT PLN (Persero)	68,971	567	PT PLN (Persero)
PT Jasa Tirta	65,535	-	PT Jasa Tirta
Lainnya	6,200	-	Other
Jumlah pihak berelasi	<u>1,211,549</u>	<u>950,569</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga	<u>1,043,376</u>	<u>1,231,683</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>2,254,925</u>	<u>2,182,252</u>	<i>Total</i>

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
PT PLN (Persero)	1,836	114,373	PT PLN (Persero)
Lainnya	-	399	Others
Jumlah pihak berelasi	<u>1,836</u>	<u>114,772</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga	<u>340,941</u>	<u>547,654</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>342,777</u>	<u>662,426</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 12 April 2013, RE, entitas anak dan PT PLN (Persero) menandatangani perjanjian dana talangan proyek PLTU Timika 4x7 MW dengan jumlah dana talangan maksimal sebesar Rp 350.000.

Utang atas dana talangan ini akan diperhitungkan dengan tagihan RE, entitas anak kepada PT PLN (Persero).

As of April 12, 2013, RE, a subsidiary and PT PLN (Persero) entered into agreement related to project advance PLTU Timika 4x7 MW with maximum amount of project advance Rp 350,000.

Payable regarding this advance will be included with RE, a subsidiary receivables to PT PLN (Persero).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLES

	2014	2013	
Pajak kini (Catatan 25)			<i>Current tax (Note 25)</i>
Perusahaan	4,155	88,956	<i>The Company</i>
Entitas anak	24,403	755	<i>Subsidiaries</i>
Pajak final - entitas anak	-	12,266	<i>Final tax - subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	9,808	10,322	<i>Article 21</i>
Pasal 23	6,232	3,364	<i>Article 23</i>
Pasal 25	33,421	27,206	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	15,690	4,532	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 29 - entitas anak	-	1,404	<i>Article 29 - subsidiaries</i>
Lainnya	11,668	-	<i>Others</i>
Pajak pertambahan nilai	<u>78,661</u>	<u>13,029</u>	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>184,038</u>	<u>161,834</u>	<i>Total</i>

18. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

18. SALE OF ELECTRICITY

Akun ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) (Catatan 29) sebagai berikut:

This account represents sale of electricity to PT PLN (Persero) (Note 29), as follows:

	2014	2013	
Penjualan tenaga listrik Dalam jutaan Rupiah	26,617,919	23,613,906	<i>Sale of electricity In million Rupiah</i>

19. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

19. OTHER OPERATING REVENUES

Akun ini merupakan pendapatan jasa pemeliharaan dan konstruksi yang diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 29) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents operating revenues from maintenance services and constructions, which was obtained from related parties (Note 29) and third parties, with details as follows:

	2014	2013	
Jasa operasi dan pemeliharaan	1,235,114	820,905	<i>Operation and maintenance services</i>
Konstruksi	318,748	255,046	<i>Construction</i>
Lainnya	<u>195,824</u>	<u>19,090</u>	<i>Other</i>
Jumlah	<u>1,749,686</u>	<u>1,095,041</u>	<i>Total</i>

20. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

20. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSES

	2014	2013	
Bahan bakar minyak			<i>Fuel</i>
Solar (HSD)	585,825	839,700	<i>Solar high speed diesel (HSD)</i>
Residu (MFO)	<u>111,938</u>	<u>73,866</u>	<i>Marine fuel oil (MFO)</i>
Jumlah	<u>697,763</u>	<u>913,566</u>	<i>Total</i>
Bahan bakar non-minyak			<i>Nonfuel</i>
Gas alam	18,636,254	16,140,563	<i>Natural gas</i>
Batu bara	2,044,427	1,145,166	<i>Coals</i>
Air	166,704	199,079	<i>Hydro</i>
Bahan kimia dan bahan lainnya	15,178	10,340	<i>Chemical and other materials</i>
Pajak air permukaan	<u>19,317</u>	<u>20,157</u>	<i>Surface water tax</i>
Jumlah	<u>20,881,880</u>	<u>17,515,305</u>	<i>Total</i>
Minyak pelumas	<u>14,477</u>	<u>13,644</u>	<i>Lubricants</i>
Jumlah	<u>21,594,120</u>	<u>18,442,515</u>	<i>Total</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN PEMELIHARAAN

	2014	2013	
Pemakaian material pemeliharaan	1,083,501	944,913	<i>Maintenance materials used</i>
Jasa borongan			<i>Contracted services</i>
Mesin pembangkit dan perlengkapan	604,600	528,102	<i>Machine generator and equipment</i>
Perlengkapan umum	450,540	151,564	<i>General equipment</i>
Tanah, bangunan dan infrastruktur	48,988	53,506	<i>Land, building and infrastructure</i>
Kendaraan bermotor, alat-alat mobil dan lain-lain	41,933	332,781	<i>Motor vehicles, mobile equipment and others</i>
Jumlah	2,229,562	2,010,866	<i>Total</i>

22. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	428,987	366,059	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus dan insentif karyawan	186,923	203,876	<i>Employee bonus and incentives</i>
Imbalan kerja (Catatan 28)	184,539	238,669	<i>Employee benefits (Note 28)</i>
Pendidikan dan pelatihan	67,272	38,269	<i>Education and trainings</i>
Tunjangan kesehatan	37,512	31,552	<i>Medical allowances</i>
Lain-lain	132,443	48,834	<i>Others</i>
Jumlah	1,037,676	927,259	<i>Total</i>

23. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

	2014	2013	
Beban kontrak	286,588	352,261	<i>Contract expense</i>
Asuransi (catatan 29)	99,695	93,901	<i>Insurance (notes 29)</i>
Konsumsi	28,776	13,984	<i>Meals consumption</i>
Perjalanan dinas	24,936	20,837	<i>Business travelling</i>
Pajak bumi dan bangunan	22,524	11,680	<i>Land and building taxes</i>
Pos dan telekomunikasi	8,211	12,303	<i>Postage and telecommunication</i>
Honorarium	1,383	30,006	<i>Honorarium</i>
Lain-lain (dibawah Rp 10.000)	84,330	73,619	<i>Others (below Rp 10,000)</i>
Jumlah	556,443	608,591	<i>Total</i>

24. LAIN-LAIN – BERSIH

	2014	2013	
Penghasilan denda	36,170	16,844	<i>Penalty income</i>
Klaim asuransi	12,348	129,667	<i>Insurance claimed</i>
Sewa dan kompensasi lainnya	-	7,308	<i>Rent and other compensation</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 4)	-	5,043	<i>Gain on purchase with discount (Note 4)</i>
Beban pengembangan masyarakat	(11,913)	(11,435)	<i>Community development expenses</i>
Penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi (Catatan 5)	(148,271)	(171,040)	<i>Impairment in assets not used in operations (Note 5)</i>
Lain-lain - bersih	78,976	93,256	<i>Others - net</i>
Jumlah - bersih	(32,690)	69,643	<i>Total - net</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

25. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2014	2013	
Pajak kini	449,778	408,089	<i>Current tax</i>
Pajak penghasilan final	705	12,266	<i>Final income tax</i>
Manfaat pajak tangguhan	(110,902)	(97,070)	<i>Deferred tax benefit</i>

Beban pajak *Tax expense*

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income are as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1,773,867	1,281,561	<i>Income before tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	(35,310)	43,289	<i>Loss (income) before tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan Perbedaan temporer.	1,738,557	1,324,850	<i>Income before tax of the Company</i>
Penyusutan aset tetap	209,462	60,615	<i>Temporary differences:</i>
Beban penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi	133,117	171,040	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Beban imbalan kerja	114,650	159,013	<i>Impairment in value of assets not used in operations</i>
Beban penurunan nilai persediaan	(17,871)	(6,996)	<i>Provision for employee benefits</i>
 			<i>Decline in value of inventories</i>
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Non-deductible expenses (non-taxable income):</i>
Kesejahteraan karyawan, sumbangan, pengobatan dan beban lainnya	35,907	54,388	<i>Employee welfare, donation, medical and other expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(599,561)	(176,214)	<i>Equity in net income of associates</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(44,850)	(25,428)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan	87,026	27,288	<i>Other non-deductible expenses</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>1,656,437</u>	<u>1,588,556</u>	<i>Taxable income of the Company</i>

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the tax office.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	414,109	397,139	<i>The Company</i>
Entitas anak	35,669	10,950	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>449,778</u>	<u>408,089</u>	<i>Total</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid taxes</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 22	13,308	10,719	<i>Article 22</i>
Pasal 23	18,131	11,281	<i>Article 23</i>
Pasal 25	378,515	286,183	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>409,954</u>	<u>308,183</u>	<i>Total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 22	23	413	<i>Article 22</i>
Pasal 23	9,161	5,665	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2,082	4,117	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>11,266</u>	<u>10,195</u>	<i>Total</i>
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>421,220</u>	<u>318,378</u>	<i>Total prepaid taxes</i>
Jumlah utang pajak kini	<u>28,558</u>	<u>89,711</u>	<i>Total current tax payable</i>
Rincian utang pajak kini sebagai berikut:			<i>Details of current tax payable are as follows:</i>
Perusahaan	4,155	88,956	<i>The Company</i>
Entitas anak	24,403	755	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah utang pajak kini	<u>28,558</u>	<u>89,711</u>	<i>Total current tax payable</i>

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2014	charged (credited) to income for the year	31 Desember/ December 31, 2014	
Aset pajak tangguhan Entitas anak - bersih	<u>2,436</u>	<u>1,062</u>	<u>3,498</u>	<i>Deferred tax assets Subsidiaries - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan				<i>Deferred tax liabilities</i>
Persediaan	8,118	(4,468)	3,650	<i>The Company Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	302,955	28,663	331,618	<i>Employee benefits obligations</i>
Aset tetap	(1,486,683)	85,645	(1,401,038)	<i>Property, plant and equipment</i>
Jumlah - bersih	<u>(1,175,610)</u>	<u>109,840</u>	<u>(1,065,770)</u>	<i>Total - net</i>
Manfaat pajak tangguhan			<u>110,902</u>	<i>Deferred tax income</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ 1 Januari/ January 1, 2013	charged (credited) to income for the year	31 Desember/ December 31, 2013	
Aset pajak tangguhan Entitas anak - bersih	1,285	1,151	2,436	<i>Deferred tax assets Subsidiaries - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan				<i>Deferred tax liabilities</i>
Persediaan	9,867	(1,749)	8,118	<i>The Company Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	263,202	39,753	302,955	<i>Employee benefits obligations</i>
Aset tetap	(1,544,597)	57,914	(1,486,683)	<i>Property, plant and equipment</i>
Jumlah - bersih	<u>(1,271,528)</u>	<u>95,918</u>	<u>(1,175,610)</u>	<i>Total - net</i>
Manfaat pajak tangguhan		<u>97.070</u>		<i>Deferred tax income</i>

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tariff pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	1,773,867	1,281,561	<i>Income before tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(35,310)</u>	<u>43,289</u>	<i>Income before tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>1,738,557</u>	<u>1,324,850</u>	<i>Income before tax of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	434,639	331,212	<i>Tax expense at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effect of:</i>
Beban yang tidak diperhitungkan menurut fiskal	8,977	13,597	<i>Non deductible expenses</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(149,890)	(44,055)	<i>Equity in net income of associates</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(11,213)	(6,356)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Lain-lain yang tidak dapat diperhitungkan	21,757	6,750	<i>Other non deductible items</i>
Beban pajak Perusahaan	304,270	301,148	<i>Tax expense of the Company</i>
Beban pajak entitas anak	34,642	9,871	<i>Tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan final entitas anak	<u>669</u>	<u>12,266</u>	<i>Final income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak	<u>339,581</u>	<u>323,285</u>	<i>Tax expense</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Laba bersih

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah Rp 1.425.941 tahun 2014 dan Rp 969.022 tahun 2013.

Lembar saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar masing-masing sebanyak 6.000 juta saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

26. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Net income

Net income for the computation of basic earnings per share amounted to Rp 1,425,941 in 2014 and Rp 969,022 in 2013.

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share was 6,000 million shares.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is similar to diluted earnings per share.

27. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 April 2014, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2013. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 28 Oktober 2014, pembagian dividen untuk tahun buku 2013 ditetapkan sebesar Rp 872.119 atau Rp 145 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 April 2013, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2012. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 5 Desember 2013, pembagian dividen untuk tahun buku 2012 ditetapkan sebesar Rp 812.373 atau Rp 162 per saham.

Pada tahun 2014 dan 2013, pembayaran dividen kepada PT PLN (Persero) diperhitungkan terhadap piutang usaha pihak berelasi (Catatan 29).

27. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated April 2, 2014, the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2013 net income. Based on the letter of PT PLN (Persero) dated October 28, 2014, the distribution of dividends for the year 2013 amounted to Rp 872,119 or Rp 145 per share.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated April 18, 2013, the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2012 net income. Based on the letter of PT PLN (Persero) dated December 5, 2013, the distribution of dividends for the year 2012 amounted to Rp 812,373 or Rp 162 per share.

In 2014 and 2013, the dividend payment to PT PLN (Persero) was made through offset the trade accounts receivable from related parties (Note 29).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

28. IMBALAN KERJA

Imbalan Pasca-Kerja

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program pensiun ini memberikan imbalan pensiun yang ditentukan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN) yang akta pendirianya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997 dan telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-144/KM.6/2001 tanggal 16 Juli 2001, antara lain mengenai keikutsertaan Perusahaan sebagai mitra pendiri DP-PLN.

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Pendanaan DP-PLN berasal dari kontribusi iuran karyawan yang ditetapkan sebesar 6% dan pemberi kerja sebesar 12,38% dari penghasilan dasar pensiun.

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja, ganti kerugian dan masa persiapan pensiun kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan.

PJBS memberikan pendanaan DP kepada bank swasta sebesar 4% dari penghasilan dasar.

RE serta MKP, dan entitas anak, memberikan imbalan pasca-kerja imbalan pasti tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi syarat yang didasarkan pada Undang-Undang No. 13/2003.

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun DP-PLN dan imbalan pasca-kerja lain, Perusahaan juga menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan keluarganya yang memenuhi persyaratan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. EMPLOYEE BENEFITS

Post-Employment Benefits

Defined Benefit Pension Plan

The Company established a defined benefit pension plan covering all its permanent employees. This plan provides pension benefits based on salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN), which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997 and was amended with Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-144/KM.6/2001 dated July 16, 2001, among others, regarding the participation of the Company as a founding partner of DP-PLN.

Other Post-employment Benefits

The funding of DP-PLN is derived from the employees and employer's contribution, which is determined at 6% and 12.38% from basic pension salaries.

The Company also provides other unfunded post-employment benefits such severance pay, service awards, loss compensation and pension preparation period for its qualifying employees based on the Company's policy. This program is determined based on salaries and years of service of the employees.

PJBS provide DP funding to private bank by 4% of the basic income.

MKP and RE, and subsidiaries, provided the unfunded post-employment benefits for their qualifying employees which is based on Labor Law No. 13/2003.

Health Care Benefits

In addition to DP-PLN pension plan and other post-employment benefits, the Company provides unfunded defined health care plans for their pensioners and its eligible dependents.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang ini dihitung oleh PT Binaputra Jaga Hikmah, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Umur pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>
Hasil diharapkan dari aset program	10%	10%	<i>Expected rate of return on plan assets</i>
Tingkat diskonto per tahun:			<i>Discount rate per annum:</i>
Program pensiun, jaminan pemeliharaan kesehatan	8.38%	8.98%	<i>Pension plan, health care benefits</i>
Program pasca kerja lainnya, imbalan kerja jangka panjang lainnya	8.38%	8.98%	<i>Other post-employment benefits, long-term benefits</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6.80%	5%	<i>Rate of salary increase per annum</i>
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	9%	9%	<i>Rate of health cost increase</i>

Asumsi mortalita ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang menggunakan statistic yang telah dipublikasikan secara umum dan pengalaman Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014, asumsi mortalita yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan ditentukan berdasarkan tabel statistik TMI III. Perusahaan memberikan manfaat pemeliharaan kesehatan sepanjang umur pensiunan, sehingga kenaikan tingkat harapan hidup menyebabkan liabilitas pasca-kerja karyawan.

Beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak dibebankan ke beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-Term Benefits

The Company provides unfunded long-term benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances and eight years service award for its qualifying employees.

The cost of providing post-employment and long-term benefits were calculated by an independent actuary, PT Binaputra Jaga Hikmah. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience of the Company. As at December 31, 2014, the mortality assumptions used for the post-employment benefits plan obligations are based on the statistics produced in the TMI III table. The plan's obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life's expectancy will result in an increase in the post-employment liabilities.

The Company and its subsidiaries' employee benefit expenses charged to personnel expenses, are as follows:

	2014						
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefit			Jumlah/ Total			
	Program Pensiun/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post- employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits				
Biaya jasa kini	4,629	28,354	22,103	15,412	70,498	<i>Current service cost</i>	
Biaya jasa lalu	-	(6,011)	1,261	-	(4,750)	<i>Past service cost</i>	
Hasil aset program diharapkan	(21,572)	-	-	-	(21,572)	<i>Expected return on plan assets</i>	
Beban bunga	18,112	39,161	64,369	5,619	127,261	<i>Interest costs</i>	
Keuntungan (kerugian) aktuaria	-	4	-	6,344	6,348	<i>Actuarial gains (losses)</i>	
Dampak pembatasan aset	6,754	-	-	-	6,754	<i>Asset limitation</i>	
Jumlah	7,923	61,508	87,733	27,375	184,539	Total	

	2013						
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefit			Jumlah/ Total			
	Program Pensiun/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post- employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits				
Biaya jasa kini	5,113	54,874	44,569	15,209	119,765	<i>Current service cost</i>	
Biaya jasa lalu	-	3,384	-	-	3,384	<i>Past service cost</i>	
Hasil aset program diharapkan	(23,797)	-	-	-	(23,797)	<i>Expected return on plan assets</i>	
Beban bunga	11,632	42,003	63,452	4,623	121,710	<i>Interest costs</i>	
Keuntungan (kerugian) aktuaria	-	7,887	27,848	(33,429)	2,306	<i>Actuarial gains (losses)</i>	
Dampak pembatasan aset	15,301	-	-	-	15,301	<i>Asset limitation</i>	
Jumlah	8,249	108,148	135,869	(13,597)	238,669	Total	

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-Term Benefits (continued)

The Company and its subsidiaries movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	2014					
	Program Pension/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post- employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	201,690	437,073	716,803	62,687	1,418,253	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	4,629	28,497	22,103	15,412	70,640	Current service cost
Beban bunga	18,112	39,079	64,369	5,619	127,179	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuaria	42,540	182,675	975,633	6,345	1,207,193	Actuarial (gains)/losses
Biaya Jasa lalu	-	-	-	-	-	Past service cost
Manfaat yang dibayarkan	(16,306)	(54,229)	(16,183)	(9,075)	(95,793)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	250,665	633,095	1,762,725	80,988	2,727,472	Balance at end of year
	2013					
	Program Pension/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post- employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	192,906	695,791	1,052,280	76,671	2,017,648	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	5,113	54,874	44,569	15,209	119,765	Current service cost
Beban bunga	11,632	42,003	63,452	4,623	121,710	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuaria	6,936	(305,967)	(13,370)	(2,986)	(315,387)	Actuarial (gains)/losses
Biaya Jasa lalu	-	-	1,513	-	1,513	Past service cost
Manfaat yang dibayarkan	(14,898)	(49,174)	(430,126)	(33,429)	(527,627)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja awal tahun entitas anak yang diakuisisi	-	433	-	-	433	Defined benefit obligation beginning of the year of subsidiary acquired
Saldo akhir tahun	201,689	439,473	716,805	60,088	1,418,055	Balance at end of year

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries' employee benefits obligation are as follows:

	2014					
	Program Pension/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post- employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas	250,664	515,287	853,394	80,988	1,700,333	Present value of obligation
Biaya jasa lalu belum diakui	-	-	-	-	-	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuaria belum diakui	-	42,479	(157,304)	-	(114,825)	Unrecognized actuarial gains (losses)
Kekayaan yang tidak diakui	29,585	(11,486)	-	-	18,099	Asset that was not recognized
Nilai wajar aset program	(280,249)	-	-	-	(280,249)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	546,280	696,090	80,988	1,323,358	Employee benefits obligation
	-	(56,369)	-	(851)	(57,220)	Current maturities
Bagian jangka panjang	=	489,911	696,090	80,137	1,266,138	Long-term portion
	2013					
	Program Pension/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post- employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas	201,689	439,473	716,805	60,088	1,418,055	Present value of obligation
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(15,225)	-	-	(15,225)	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuaria belum diakui	-	117,493	(92,264)	-	25,229	Unrecognized actuarial gains (losses)
Kekayaan yang tidak diakui	22,416	-	-	-	22,416	Asset that was not recognized
Nilai wajar aset program	(224,106)	-	-	-	(224,106)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	541,741	624,541	60,088	1,226,369	Employee benefits obligation
	-	(1,227)	(15,217)	(106,555)	(122,999)	Current maturities
Bagian jangka panjang	=	540,514	609,324	(46,467)	1,103,370	Long-term portion

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan program pensiun adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	224,106	244,726	<i>Balance at beginning of year</i>
Pengembalian yang diharapkan dari aset program	21,572	23,797	<i>Expected return on plan assets</i>
Keuntungan (kerugian) aktuaria	42,955	(37,768)	<i>Actuarial gains/(losses)</i>
Iuran	7,922	8,249	<i>Contributions</i>
Manfaat yang dibayarkan	(16,306)	(14,898)	<i>Benefits paid</i>
 Saldo akhir tahun	 280,249	 224,106	 <i>Balance at end of year</i>

Kategori utama aset program seperti yang dalam persentase dari nilai wajar seluruh aset program, sebagai berikut:

	2014	2013	
Instrumen ekuitas	28,922	20,360	<i>Equity instruments</i>
Instrumen hutang	137,079	137,178	<i>Debt instruments</i>
Deposito	42,150	9,282	<i>Deposit</i>
Properti	28,922	18,946	<i>Property</i>
Lain-lain	43,176	38,340	<i>Other</i>
 Jumlah	 280,249	 224,106	 <i>Total</i>

Keseluruhan tingkat keuntungan yang diharapkan ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar pada tanggal pengukuran, berlaku untuk periode saat kewajiban diselesaikan.

Hasil aktual atas program pensiun sebesar Rp 30.447 untuk tahun 2014 dan Rp 13.860 untuk tahun 2013

Pengaruh satu persen perubahan pada biaya imbalan manfaat kesehatan pasca-kerja yang diasumsikan akan menyebabkan perubahan agregat biaya jasa dan bunga pada periode-periode berikut:

	2014	2013	
Kenaikan 1%			Increase 1%
Biaya jasa agregat dan bunga	196,382	131,832	<i>Aggregate service and interest cost</i>
Akumulasi liabilitas imbalan kerja untuk biaya kesehatan	664,109	811,321	<i>Accumulated post retirement obligation for healthcare</i>
 Penurunan 1%			 Decrease 1%
Biaya jasa agregat dan bunga	196,382	88,536	<i>Aggregate service and interest cost</i>
Akumulasi liabilitas imbalan kerja untuk biaya kesehatan	1,388,245	641,094	<i>Accumulated post retirement obligation for healthcare</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Historis penyesuaian yang terjadi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai wajar liabilitas imbalan pasti	2.727.472	1.548.866	2.005.083	1.897.916	1.378.877	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar dari aset program	280.249	224.106	244.726	227.187	216.513	Fair value of plan asset
Defisit	2.447.223	1.324.760	1.760.357	1.670.729	1.162.364	Deficit

Perusahaan dan entitas anak mengekspetasikan untuk membayar kontribusi pada program pensiun imbalan pasti sebesar Rp 8.564 pada tahun berikutnya.

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-Term Benefits (continued)

The history of experience adjustments is as follows:

The Company and its subsidiaries expect to make a contribution of Rp 8,564 to the defined benefits plans during the next financial year.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara.
- b. PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- c. PT Sumber Segara Primadaya (S2P), PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) dan PT Komipo Pembangkit Jawa Bali (KPJB) merupakan entitas asosiasi.
- d. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan, yaitu PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal), PT PLN Batubara, dan PT Indonesia Comnets Plus.
- e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Related Parties

- a. Government of the Republic of Indonesia is the Stockholder of the Company and State-Owned Enterprises.
- b. PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan and Kesejahteraan PT PLN (Persero) are the stockholders of the Company.
- c. PT Sumber Segara Primadaya (S2P), PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) and PT Komipo Pembangkit Jawa Bali (KPJB) are the Company's associates.
- d. PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal) PT PLN Batubara, and PT Indonesia Comnets Plus are companies which have the same principal stockholder and or management as the Company.
- e. Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship			
Bank Rakyat Indonesia				
Bank Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance			
Bank Negara Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance			
Bank Tabungan Negara	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance			
PT Pertamina (Persero) (Pertamina)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance			
PT Tambang Batubara Bukit Asam	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance			
PT Perusahaan Gas Negara	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance			
PT Transportasi Gas Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance			
PT Nusantara Regas	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance			
PT Sucofindo	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance			
PT Asuransi Jasa Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance			
PT Jasa Tirta	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance			
BUMN lainnya/ other SOE	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance			
PT PLN (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance			
PT Indonesia Power	Pemegang saham/ Shareholder			
PT PLN Batam	Entitas sepengendali/ Entity under common control			
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control			
PT Bajradaya Sentranusa	Entitas asosiasi/ Associate			
PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali	Entitas asosiasi/ Associate			
Dana pensiun PLN	Program imbalan pascakerja/ Post-employment benefit plan			
<hr/>				
Catatan/ Notes				
2014				
	Rp	% *)	Rp	% *)
Piutang pihak berelasi				
PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali	22,329	0.06	22,345	0.05
Lainnya	3,083	0.00	302	0.00
Sub jumlah	25,412	0.06	22,647	0.05
<hr/>				
Kas dan setara kas	8			
Bank Mandiri	670,085	1.63	476,057	1.17
Bank Rakyat Indonesia	405,118	0.99	628,446	1.54
Bank Negara Indonesia	138,401	0.34	258,175	0.63
Bank Tabungan Negara	1,833	0.00	4,972	0.01
Sub jumlah	1,215,437	2.96	1,367,650	3.35
<hr/>				
Deposito berjangka	9			
Bank Rakyat Indonesia	53,128	0.13	110,279	0.27
Bank Mandiri	4,421	0.01	-	-
Sub jumlah	57,549	0.14	110,279	0.27
<hr/>				
Piutang usaha	10			
PT PLN (Persero)	17,400,649	42.38	16,244,565	39.79
PT Indonesia Power	224	0.00	1,910	0.00
PT Sumber Segara Primadaya	-	0.00	443	0.00
PT PLN Batam	-	0.00	23	0.00
PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali	-	0.00	5	0.00
Sub jumlah	17,400,873	42.38	16,246,946	39.79
<hr/>				
Uang usaha	15			
PT Pertamina (Persero)	551,030	10.58	631,008	11.46
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	352,157	6.76	298,007	5.41
PT Nusantara Regas	84,606	1.63	-	0.00
PT PLN Batubara	83,050	1.60	20,987	0.38
PT PLN (Persero)	68,971	1.32	567	0.01
PT Jasa Tirta	65,553	1.26	-	0.00
Lainnya	6,200	0.12	-	-
Sub jumlah	1,211,549	23.27	950,569	17.26
<hr/>				
*) Persentase terhadap jumlah asset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan				
*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses				

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Catatan/ Notes	2014		2013			
	Rp	% *)	Rp	% *)		
Utang lain-lain PT PLN (Persero) Lainnya	16	1,836	0.00	114,373	2.08	Others payables PT PLN (Persero) Others
Sub jumlah		-	0.00	399	0.00	
Penjualan tenaga listrik PT PLN (Persero)	18	1,836	0.00	114,772	2.08	Sub total
Pendapatan usaha lainnya PT PLN (Persero)	19	26,617,919	93.83	23,613,906	95.57	Revenue from sale of electricity PT PLN (Persero)
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali PT Sumber Segara Primadaya PT Indonesia Power PT Bajradaya Sentranusa PT PLN Batam PT PLN Geothermal		1,682,945	5.93	1,018,324	4.12	Other operating revenues PT PLN (Persero)
Sub jumlah		-	0.00	7,680	0.03	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
		-	0.00	4,713	0.02	PT Sumber Segara Primadaya
		3,396	0.01	4,147	0.02	PT Indonesia Power
		-	0.00	783	0.00	PT Bajradaya Sentranusa
		2,467	0.01	-	0.00	PT PLN Batam
		6	0.00	-	0.00	PT PLN Geothermal
Sub jumlah		1,688,814	5.95	1,035,647	4.19	Sub total
Beban bahan bakar dan pelumas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) PT Pertamina (Persero)	20	7,095,422	26.16	7,187,018	30.31	Fuel and lubricants expense PT Perusahaan Gas Negara (Persero) PT Pertamina (Persero)
Sub jumlah		697,762	2.57	4,645,411	19.59	
Asuransi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)		7,793,184	28.73	11,832,429	49.90	Sub total
Sub jumlah		99,695	17.92	93,567	15.86	Insurance PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan		99,695	17.92	93,567	15.86	Sub total

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 2.969 dan Rp 2.772.

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2014 and 2013 amounted to Rp 2,969 and Rp 2,772, respectively.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 8.244 dan Rp 7.430.

Total remuneration of the Company's Directors in 2014 and 2013 amounted to Rp 8,244 and Rp 7,430, respectively.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors are short-term employee benefit.

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan menggunakan aset tertentu milik PT PLN (Persero) untuk pembangkit tenaga listrik tanpa dikenakan biaya.

In 2014 and 2013, the Company used certain assets of PT PLN (Persero) for power generation, without any fee or charge.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjenzi sebagai berikut:

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar

i. Batubara

Pemasok/Supplier	No, kontrak/ Contract no.	Satuan/ Unit of measure	Jumlah/ Quantity	Periode/ Period
PT Adaro Indonesia	055.PJ/061/1999	Metrik ton/Metric ton	191,938	2013 – 2014 ^{*)}
Konsorsium PT Oklasan Baruna Persada dan PT Insani BaraPerkasa	015.PJ/061/2012	Metrik ton/Metric ton	1,620,000	2012 - 2015
Konsorsium PT Prima Multi Mineral dan PT Baramarta	017.PJ/061/2012	Metrik ton/Metric ton	1,152,000	2012 - 2015
PT Kadya Caraka Mulia	016.PJ/061/2012	Metrik ton/Metric ton	288,000	2012 - 2015

Pada tanggal 20 Agustus 2013, Perusahaan dan PT Adaro Indonesia (Adaro) menandatangani Addendum XIV kontrak No. 055.PJ/061/1999 terkait perpanjangan jangka waktu Kontrak, periode pasokan, dan harga setelah keputusan dari Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Harga dasar batubara di tempat penyerahan stockpile unit berkisar antara Rp 630.000 (angka penuh) dan Rp 726.000 (angka penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, SFT dan HGI. Harga dasar tersebut akan ditinjau secara periodik untuk disesuaikan dengan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang US\$, dan harga dasar Bahan Bakar Minyak HSD untuk industri.

Sehubungan dengan perjanjian jual beli batubara tersebut, pemasok diwajibkan untuk menyerahkan jaminan pelaksanaan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2014, the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies as follows:

a. Fuel Supply Agreements

i. Coal

Pemasok/Supplier	No, kontrak/ Contract no.	Satuan/ Unit of measure	Jumlah/ Quantity	Periode/ Period
PT Adaro Indonesia	055.PJ/061/1999	Metrik ton/Metric ton	191,938	2013 – 2014 ^{*)}
Konsorsium PT Oklasan Baruna Persada dan PT Insani BaraPerkasa	015.PJ/061/2012	Metrik ton/Metric ton	1,620,000	2012 - 2015
Konsorsium PT Prima Multi Mineral dan PT Baramarta	017.PJ/061/2012	Metrik ton/Metric ton	1,152,000	2012 - 2015
PT Kadya Caraka Mulia	016.PJ/061/2012	Metrik ton/Metric ton	288,000	2012 - 2015

On August 23, 2013, the Company and PT Adaro Indonesia (Adaro) signed the Addendum XIV of contract No.055.PJ/061/1999 related to adjustment of basic price of coal after the binding opinion from Indonesian National Board of Arbitration.

The stockpile price of coal ranges from Rp 630,000 (full amount) to Rp 726,000 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, SFT and HGI., Such price will be reviewed periodically to adjust with the exchange rate from Rupiah to US\$, and basic price of HSD for industries.

In relation to coal buy and sell agreement, suppliers are obliged to submit their performance guarantee.

^{*)} Per tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, proses perpanjangan kontrak masih berlangsung/ As of the date of consolidated financial position, the extension agreement still in progress.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

ii. Gas alam

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Fuel Supply Agreements (continued)

ii. Natural gas

Sektor/Sector	Pemasok/supplier	No./Tgl kontrak/ Contract no./Date	Periode/ Periods	Jumlah yang disepakati/ Agreed quantity	
				Satuan/Unit of measure	Jumlah/ Quantity
Gresik	Pertamina (Kodeco Energy Co. Ltd.)	0006-2 PJ/013/DIR/2006	2013 – 2018	BBTU	123
Gresik	Amerada Hess Co Ltd	8 November 2011	2011 – 2026	BSCF	330
Gresik	Kangean Energy Indonesia	1331-1 PJ/040/DIR/2005	2010 – 2027	BTU	369
Gresik	Media Karya Sentosa	082 PJ/061/2013	2013 – 2014 ³	BBTU	2,044
Gresik	Surya Cipta Internusa	080 PJ/061/2013	2014 – 2015	BTU	4
Muara Karang	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	30 Desember 2003	2004 – 2017	BBTU	679
Muara Karang	PT Nusantara Regas	PLN 273 PJ/041/DIR/2012	2012 – 2022	Cargo	191
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0011-1-PJ/041/DIR/2014	2014 – 2015	BBTUD	41
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0247.PJ/040/DIR/2014	2014 – 2015	BBTUD	79
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0247.PJ/040/DIR/2014	2014 – 2015	BBTU	25,915
Muara Tawar	PT Pertamina EP	020 PJ/060/DIRUT/2008	2010 – 2015	BBTU + BSCF	17.25 + 44

Pada tanggal 26 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Petrokimia Gresik (PKG) dan EMP Kangean Limited terkait Gas Diversion Agreement. Perjanjian ini menetapkan bahwa PKG akan menerima pinjaman gas dari Perusahaan dengan mengalihkan sejumlah pasokan gas yang diperoleh EMP Kangean ke PKG. PKG akan membayar penggantian biaya kompensasi swap gas pada Perusahaan berdasarkan metode perhitungan penggantian biaya kompensasi swap gas, yang disepakati pada tanggal 25 September 2007.

Pada tanggal 30 Mei 2008, Perusahaan dan PT Pertamina EP, melakukan perjanjian jual beli gas untuk keperluan Unit Muara Tawar sebesar 18.543 BBTU untuk jangka waktu 2 tahun sejak 1 Juni 2008. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan Stand By Letter of Credit (SBLC) sebesar US\$ 11.361.600 yang diterbitkan oleh Bank Negara Indonesia.

Harga pembelian gas pada titik penyerahan adalah US\$ 6.312 per MMBTU.

On July 26, 2007, the Company entered into an agreement with PT Petrokimia (PKG) and EMP Kangean Limited, relating to Gas Diversion Agreement. This agreement determined that PKG will receive gas loan from the Company by diverting an amount of supply of gas, which is provided by EMP Kangean to PKG. On September 25, 2007, PKG agreed to pay the replacement costs for the compensation expenses of gas swap based on the method of computation established in the agreement with PKG.

On May 30, 2008, the Company and PT Pertamina EP entered into sale and purchase of gas agreement for the operation of Muara Tawar Unit of 18,543 BBTU for 2 years which is effective on June 1, 2008. Payment of gas purchase is secured by the Stand By Letter of Credit (SBLC) amounting to US\$ 11,361,600 which was issued by Bank Negara Indonesia.

The purchase price of gas at supply point is US\$ 6.312 per MMBTU

³) Per tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, proses perpanjangan kontrak masih berlangsung/ As of the date of consolidated financial position, the extension agreement still in progress.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
NOTES TO THE CONSOLIDATED
SELL AGREEMENT No. 071.PJ/060/DIR/2001
JULI BELI Bahan Bakar Minyak No.
Pertamina mengadakan Pengajuan Pembayaran
Fuel Supply Agreements (Continued)

a. Fuel Supply Agreements (Continued)

iii. Fuel

Perusahaan melalui PT PLN (Persero) dan
Pertamina mengadakan Pengajuan Pembayaran
Fuel Supply Agreements (Continued)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

(continued)

unless otherwise stated)
(Expressed in million Rupiah,
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dimuatkan lain)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
NOTES TO THE CONSOLIDATED
SELL AGREEMENT No. 071.PJ/060/DIR/2001
JULY PURCHASE AGREEMENT No. 071.PJ/060/DIR/2001
Pertamina entered into a Fuel Supply and
and Pertamina entered into a Fuel Supply and
fuel supply agreement dated October 8, 2001 which was valid
until October 8, 2004. This agreement has
been amended several times with the last
amendment on May 16, 2007, wherein, PT
PLN (Persero) and Pertamina agreed
to use fuel for the period January 1 until April
30, 2007 is determined by Pertamina and
the fuel price of 109,5% from Mid Oil
Platts Singapore (MOPS) plus Value Added Tax
for the period May 1, 2007 until December
31, 2007; (ii) the fuel price subsequent to
December 31, 2007 will be determined by
both parties every year; (iii) the terms of
payment with a rate of monthly Certificated
of Bank Indonesia plus 1,3%; (iv) effective
on May 1, 2007, the unpaid balance of
payable for the purchases of fuel until April
plus 1,3%, until settled by issuance of PLN
Bonds, which is no later than August 31,
2007; (v) the maximum payable to
Pertamina, includes bonds which will be
issued amounting to Rp 18 trillion; (vi) this
agreement is valid for 5 years from January
1, 2007 until December 31, 2011; (vii) PT
Pertamina (Persero) is assigned as an
independent surveyor;

Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar
bulanan ditambah 1,3%; (iv) efekti mula 1
tanggal bulan pertamaan sebesar
waktu pembayaran bersamaan dengan pembayaran penggunaan
denda ketelambatan pembayaran sebesar
kedua belah pihak setiap tahun; (iii) Januari
Desember 2007 akan ditambah 31
2007 sampai dengan 31 Desember 2007;
Platts Singapore (MOPS) ditambah Pajak
harga bahan bakar 109,5% dari Mid Oil
Januari sampai dengan 30 April 2007 dan
ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1
hingga bulan bakar bulanan yang
menyepakati antara lain; (i) penggunaan
PT PLN (Persero) dan Pertamina
diaddendum tanggat 16 Mei 2007 dimana
Oktober 2004. Pengajuan ini telah
2001 yang beraku sampai dengan 8
October 2004. Pertamina
NOTES TO THE CONSOLIDATED
SELL AGREEMENT No. 071.PJ/060/DIR/2001
JULY PURCHASE AGREEMENT No. 071.PJ/060/DIR/2001
Pertamina mengadakan Pengajuan Pembayaran
Fuel Supply Agreements (Continued)

independen.
(Persero) ditunjuk sebagai surveyor
31 Desember 2011; (vii) PT Pertamina
tauhu sejak 1 Januari 2007 sampai dengan
5 tahun; (vi) pengajuan ini beraku untuk 5
periodekan maksimum sebesar Rp 18
Pertamina, termasuk obligasi yang akan
31 Agustus 2007, (v) utang kepada
obligasi PLN selama tamasya tamgal
sampai diselaskan dengan memberikan
hadresia per tahun ditambah 1,3%,
atas pembeian bahan bakar sampai
Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar
bulanan ditambah 1,3%; (iv) efekti mula 1
tanggal bulan pertamaan sebesar
waktu pembayaran bersamaan dengan pembayaran penggunaan
denda ketelambatan pembayaran sebesar
kedua belah pihak setiap tahun; (iii) Januari
Desember 2007 akan ditambah 31
2007 sampai dengan 31 Desember 2007;
Platts Singapore (MOPS) ditambah Pajak
harga bahan bakar 109,5% dari Mid Oil
Januari sampai dengan 30 April 2007 dan
ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1
hingga bulan bakar bulanan yang
menyepakati antara lain; (i) penggunaan
PT PLN (Persero) dan Pertamina
diaddendum tanggat 16 Mei 2007 dimana
Oktober 2004. Pengajuan ini telah
2001 yang beraku sampai dengan 8
October 2004. Pertamina
NOTES TO THE CONSOLIDATED
SELL AGREEMENT No. 071.PJ/060/DIR/2001
JULY PURCHASE AGREEMENT No. 071.PJ/060/DIR/2001
Pertamina mengadakan Pengajuan Pembayaran
Fuel Supply Agreements (Continued)

independen.
(Persero) ditunjuk sebagai surveyor
31 Desember 2011; (vii) PT Pertamina
tauhu sejak 1 Januari 2007 sampai dengan
5 tahun; (vi) pengajuan ini beraku untuk 5
periodekan maksimum sebesar Rp 18
Pertamina, termasuk obligasi yang akan
31 Agustus 2007, (v) utang kepada
obligasi PLN selama tamasya tamgal
sampai diselaskan dengan memberikan
hadresia per tahun ditambah 1,3%,
atas pembeian bahan bakar sampai
Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar
bulanan ditambah 1,3%; (iv) efekti mula 1
tanggal bulan pertamaan sebesar
waktu pembayaran bersamaan dengan pembayaran penggunaan
denda ketelambatan pembayaran sebesar
kedua belah pihak setiap tahun; (iii) Januari
Desember 2007 akan ditambah 31
2007 sampai dengan 31 Desember 2007;
Platts Singapore (MOPS) ditambah Pajak
harga bahan bakar 109,5% dari Mid Oil
Januari sampai dengan 30 April 2007 dan
ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1
hingga bulan bakar bulanan yang
menyepakati antara lain; (i) penggunaan
PT PLN (Persero) dan Pertamina
diaddendum tanggat 16 Mei 2007 dimana
Oktober 2004. Pengajuan ini telah
2001 yang beraku sampai dengan 8
October 2004. Pertamina
NOTES TO THE CONSOLIDATED
SELL AGREEMENT No. 071.PJ/060/DIR/2001
JULY PURCHASE AGREEMENT No. 071.PJ/060/DIR/2001
Pertamina mengadakan Pengajuan Pembayaran
Fuel Supply Agreements (Continued)

b. Pengajuan Pencairan Bahan Bakar (lanjutan)

iii. Bahan Bakar Minyak (BBM)

Lampiran 557 Schedule

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

iii. Bahan Bakar Minyak (BBM) (lanjutan)

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 7 Nopember 2011, Perusahaan melalui PT PLN (Persero) dan Pertamina menyepakati sebagai berikut:

Harga BBM tahun 2011 adalah:

1. *High Speed Diesel (HSD)*

- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kilo liter (kl) di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS,
- Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina TT Manggis adalah 108% dari MOPS,
- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan ITP Priok dan ISG Surabaya adalah 108,5% dari MOPS,
- Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.

2. Harga pembelian IDO sampai dengan 3.933 kl di titik penyerahan Kilang Plaju adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.

3. Harga pembelian MFO sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 109,5% dari MOPS.

4. Memperpanjang Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak efektif sampai dengan tahun 2015.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

a. *Fuel Supply Agreements* (continued)

iii. *Fuel* (continued)

Based on the amendment III of Fuel Buy and Sell Agreement dated November 7, 2011, the Company through PT PLN (Persero) and Pertamina agreed the following:

The price of fuel for year 2011 are as follows:

1. *High Speed Diesel (HSD)*

- The price of HSD for purchase of up to 2,537,161 kilo litre (kl) in 18 supply points of Pertamina is 105% from MOPS,
- The price of HSD for purchase of up to 480,487 kl in supply points of Pertamina TT Manggis is 108% from MOPS,
- The price of HSD for purchase of up to 2,978,360 kl in supply points ITP Priok and ISG Surabaya is 108,5% from MOPS,
- The price of HSD in excess of 5,996,008 kl or supplied from supply points other than the 21 supply points specified by Pertamina is 109,5% from MOPS.

2. *The price of IDO for purchases of up to 3,933 kl in supply point Kilang Plaju is 105% from MOPS and for purchases in excess of 3,933 kl or supplied from supply point other than Kilang Plaju supply point is 109,5% from MOPS.*

3. *The price of MFO for purchases of up to 1,193,166 kl in supply point Kilang Cilacap is 105% from MOPS and for purchases in excess of 1,193,166 kl or supplied from supply point other than Kilang Cilacap supply point is 109,5% from MOPS.*

4. *Fuel Sale and Purchase Agreement amended to be effective until year 2015.*

In 2013 and 2012, the Company and Pertamina agreed to use the 2011 price, since the Fuel Sale Purchase Agreement amendment has not been finalized.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

iii. Bahan Bakar Minyak (BBM) (lanjutan)

Dalam rangka penyelesaian harga jual Bahan Bakar Minyak ("BBM") (HSD dan MFO) Pertamina kepada PLN dan anak perusahaan, telah dilakukan rapat koordinasi antara Menteri Keuangan, Menteri BUMN, Staf Ahli Menteri Bidang Investasi dan Produksi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"), Direktur Utama Pertamina dan Direktur Utama PLN pada tanggal 30 Januari 2015. Berdasarkan rapat koordinasi tersebut pada tanggal 5 Februari 2015, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan surat No. S-74/MK.02/2015 kepada Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral mengenai rekomendasi penetapan harga jual beli HSD dan MFO antara PLN dan Pertamina tahun 2014. Penyelesaian harga jual beli tersebut berdasarkan audit BPKP atas harga jual BBM (HSD dan MFO) untuk periode tahun 2013 dan semester 1 2014 sebagai referensi harga jual BBM yang akan digunakan pada tahun 2014.

Berdasarkan pertemuan tanggal 30 Januari 2015 tersebut diatas, pokok-pokok kesepakatan antara Pertamina dan PLN antara lain:

- a. Harga jual tahun 2014 menggunakan harga berdasarkan reviu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebesar HSD: MOPS + 9,19% dan MFO: MOPS + 11,94%;
- b. Dalam rangka efisiensi biaya pembelian di tahun 2015, PLN dan anak perusahaan diperkenankan untuk mencari sumber BBM selain Pertamina, dengan tetap menjaga keamanan pasokan BBM.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2014 berdasarkan harga tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Fuel Supply Agreements (continued)

iii. Fuel (continued)

In settlement of fuel sales price of Pertamina's fuel (HSD and MFO) to PLN and subsidiaries, coordination meeting was held between Minister of Finance, Minister of State Owned Enterprise, Expert Staff for the Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") for Investment and Production, President Director of Pertamina and President Director of PLN, on January 30, 2015. Based on the coordination meeting, on February 5, 2015, Minister of Finance of Republic of Indonesia sent letter No. S-74/MK.02/2015 to Minister of Energy and Mineral Resources regarding recommendation of sales and purchase price of HSD and MFO between PLN and Pertamina for 2014. The settled sales and purchase price based on BPKP audit of sales price of fuel (HSD and MFO) for period of 2013 and first semester of 2014 as a reference for fuel sales price that will be used in 2014.

Based on meeting dated January 30, 2015 above, term of the agreement between Pertamina and PLN are:

- a. Sales price for 2014 are using price based on review of Board of Finance and Development Supervision as follow: for HSD: MOPS + 9.19% and for MFO: MOPS + 11.94%;
- b. For the efficiency of purchase cost in 2015, PLN and its subsidiaries is allowed to acquire from other source of fuel other than Pertamina, whilst maintaining security of fuel supply.

The Company has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2014 based on that prices.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Ikatan Pengadaan dan Pemeliharaan

- i. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah ikatan perolehan barang modal dan jasa borongan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	Mata uang/ Currency	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies *)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)	
				Procurement of maintenance materials and property, plant and equipment	Total
Pengadaan material pemeliharaan dan aset tetap	Rupiah	-	1,198,571		
	US\$	9,844,886	122,470		
	EUR	3,650,460	55,243		
	JPY	1,325,334,362	138,165		
Jumlah			1,514,449		

*) Nilai penuh/ *Full amount*

- ii. Pada tanggal 16 Desember 2008, Perusahaan dan PT PLN (Persero) menandatangani perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan Pusat Listrik Tenaga Uap bagian dari proyek percepatan 10.000 MW untuk PLTU Jawa Timur I dan II, PLTU Jawa Tengah I, PLTU Jawa Barat I, Perjanjian ini terdiri atas:

- Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan - tahap persiapan;
- Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan - tahap pelaksanaan

Perjanjian Induk ini akan ditindaklanjuti melalui perjanjian pelaksana sesuai dengan kesepakatan bersama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Untuk pengembangan bisnis di Luar Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa O&M Tahap Supporting untuk PLTU Bangka pada tanggal 1 Juli 2013, PLTU Kendari pada tanggal 30 Juli 2013, PLTU Bolok pada tanggal 26 Juni 2014, dan PLTU Amurang pada tanggal 27 Maret 2014. Kontrak tahap supporting ini berlaku selama 1 tahun yang dapat diperpanjang sampai dengan berakhirnya masa garansi PLTU.

b. Supply and Maintenance Agreements

- i. As of December 31, 2014, the detail of supply and maintenance agreement based on currency are as follows:

	Mata uang/ Currency	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies *)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)	
				Procurement of maintenance materials and property, plant and equipment	Total
Pengadaan material pemeliharaan dan aset tetap	Rupiah	-	1,198,571		
	US\$	9,844,886	122,470		
	EUR	3,650,460	55,243		
	JPY	1,325,334,362	138,165		
Jumlah			1,514,449		

- ii. On December 16, 2008, the Company and PT PLN (Persero) entered into operation and maintenance services agreement of Pusat Listrik Tenaga Uap, part of 10,000 MW fast track program, for PLTU Jawa Timur I and II, PLTU Jawa Tengah I and PLTU Jawa Barat I. This agreement consists of:

- Operation and maintenance services - preparation phase;
- Operation and maintenance services - implementation phase

This master agreement will be followed-up through implementation agreement as agreed by both parties. This agreement is valid for 15 years and automatically extended as agreed by both parties.

Regarding the expansion in outside Java, the Company has entered an agreement O&M supporting regarding PLTU Bangka on 1 July 2013, PLTU Kendari on 30 July 2013, PLTU Bolok on 26 June 2014, and PLTU Amurang on 27 March 2014. This agreement is effective for 1 year and can be extended until the end of guarantee period of PLTU.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Konsorsium

- i. Pada tanggal 4 Desember 2014 telah ditandatangani amandemen perjanjian konsorsium antara Perusahaan dengan Velcan Meurebo 2 Hydro Power Pte.Ltd, PT Panca Perdana Cemerlang, dan PT Aceh Hydro Power. Perjanjian konsorsium ini mengamandemen perjanjian sebelumnya yang sudah ditandatangani pada tanggal 31 Oktober 2013. Perjanjian konsorsium tersebut mengenai keikutsertaan dalam pengembangan proyek (PLTA) Meurebo 2 59MW di Aceh dan porsi penyertaan kontribusi saham Perusahaan di PT Aceh Hydro Power sebesar 25%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melakukan pemesanan saham.
- ii. Pada tanggal 18 Maret 2014 telah ditandatangani Perjanjian Pengembangan Proyek antara Perusahaan dengan PT Brantas Abipraya (Persero) dan Perum Jasa Tirta I. Perjanjian Pengembangan Proyek tersebut mengenai kerjasama dalam pengembangan proyek PLTM Lodoyo II 10MW di Blitar Jawa Timur, dengan porsi penyertaan Perusahaan sebesar 33%. Perjanjian Pengembangan Proyek tersebut telah ditindaklanjuti dengan ditandatangannya Perjanjian Pemegang Saham pada tanggal 30 September 2014. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perusahaan patungan belum didirikan.
- iii. Pada tanggal 27 Maret 2014 telah ditandatangani Perjanjian Pengembangan Proyek antara Perusahaan dengan PT Brantas Abipraya (Persero), PT Hutama Karya (Persero), Perum Jasa Tirta I, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Perjanjian Pengembangan Proyek tersebut mengenai kerjasama pengembangan proyek PLTA Sutami IV,V dan Kesamben 137MW di Jawa Timur, dengan porsi penyertaan Perusahaan sebesar 51%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perusahaan patungan belum didirikan.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

c. Consortium Agreements

- i. On December 4, 2014, the Company entered into Consortium Agreement with Velcan Meurebo 2 Hydro Power Pte.Ltd, PT Panca Perdana Cemerlang, and PT Aceh Hydro Power. This consortium agreement amending a previous agreement that was signed on October 31, 2013. This consortium agreement is about participation in the development of Meureubo 2 Hydropower Project (PLTA) 59MW in Aceh and the portion of the Company's participating interest in PT Aceh Hydro Power is 25 %. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has not subscribed shares.
- ii. On March 18, 2014, the Company entered into Project Development Agreement with PT Brantas Abipraya (Persero) and Perum Jasa Tirta I. This Project Development Agreement is about cooperation in the development of Lodoyo II Mini Hydropower Project (PLTM) 10MW in Blitar East Java, and the portion of the Company's participating interest is 33%. This Project Development Agreement has been followed up with the signing of the Shareholders Agreement on September 30, 2014. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the project company has not yet been established.
- iii. On March 27, 2014, the Company entered into Project Development Agreement with PT Brantas Abipraya (Persero), PT Hutama Karya (Persero), Perum Jasa Tirta I, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. This Project Development Agreement is about cooperation in the development of Sutami IV,V and Kesamben Hydropower Project (PLTA) 137MW in East Java, and the portion of the Company's participating interest is 51%. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the project company has not yet been established.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Konsorsium (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 12 September 2014 telah ditandatangani Perjanjian Konsorsium antara Perusahaan dengan China Huadian Engineering Co.,Ltd, PT Pamapersada Nusantara, dan PT Trimata Benua. Perjanjian konsorsium tersebut mengenai kerjasama dalam pengembangan PLTU Mulut Tambang Sumsel-1 2x300MW di Sumatera Selatan, dengan porsi penyertaan Perusahaan sebesar 15%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perusahaan patungan belum didirikan.
- v. Pada tanggal 3 Desember 2014 telah ditandatangani Perjanjian Konsorsium antara Perusahaan dengan China Shenhua Energy Company Limited, dan PT Energi Musi Makmur. Perjanjian konsorsium tersebut mengenai kerjasama dalam pengembangan Ekspansi Pembangkit Simpang Belimbung 2x300 MW di Sumatera Selatan, dengan porsi penyertaan kontribusi Perusahaan sebesar 20%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan patungan belum didirikan.
- vi. Pada tanggal 30 Oktober 2014 telah ditandatangani Perjanjian Konsorsium antara Perusahaan dengan Gas Natural Electricidad SDG,SA, PT Pertamina Gas, dan PT Dharma Pratama Sejati. Perjanjian konsorsium tersebut mengenai kerjasama dalam pengembangan PLTU Bangka 100 MW, dengan porsi penyertaan kontribusi Perusahaan sebesar 14%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perusahaan patungan belum didirikan.
- vii. Pada tanggal 18 September 2014 telah ditandatangani Perjanjian Konsorsium antara Perusahaan dengan PT Sumberenergi Sakti Prima, PT D&C Engineering Company dan PT Adimas Puspita Serasi. Perjanjian konsorsium tersebut mengenai kerjasama dalam pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Mulut Tambang Sumatera Bagian Selatan-1 (2x150MW) dengan porsi penyertaan kontribusi Perusahaan sebesar 10%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perusahaan patungan belum didirikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

c. Consortium Agreements (continued)

- iv. On September 12, 2014, the Company entered into Consortium Agreement with China Huadian Engineering Co.,Ltd, PT Pamapersada Nusantara, and PT Trimata Benua. This consortium agreement is about cooperation in the development of Sumsel-1 Mine Mouth Coal Fired Steam Power Plant (PLTU Mulut Tambang) 2x300MW in South Sumatera, and the portion of the Company's participating interest is 15%. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the project company has not yet been established.
- v. On December 3, 2014, the Company entered into Consortium Agreement with China Shenhua Energy Company Limited, and PT Energi Musi Makmur. This consortium agreement is about cooperation in the development of Simpang Belimbung Expansion 2x300 MW Power Plant Project in South Sumatera, and the portion of the Company's participating interest is 20%. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the project company has not yet been established.
- vi. On October 30, 2014, the Company entered into Consortium Agreement with Gas Natural Electricidad SDG,SA, PT Pertamina Gas, and PT Dharma Pratama Sejati. This consortium agreement is about cooperation in the development of Bangka Peaker Coal Fired Steam Power Plant (PLTU) 100 MW, and the portion of the Company's participating interest to 14%. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the project company has not yet been established.
- vii. On September 18, 2014, the Company entered into Consortium Agreement with PT Sumberenergi Sakti Prima, PT D&C Engineering Company and PT Adimas Puspita Serasi. This consortium agreement is about cooperation in the development of Mulut Tambang Steam Power Plant Project in South Sumatera - 1, and the portion of the Company's participating interest is 10%. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the project company is not yet been established.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN** **31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrument keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

a. Categories and classes of financial instruments

The following table disclosed the details of the Company and its subsidiaries' financial instruments based on financial instruments classification:

2014						
Klasifikasi instrument keuangan/Financial instruments classification				Liabilitas keuangan Financial liabilities		
Aset keuangan/Financial assets				Liabilitas keuangan dikurangi biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost		
Dimiliki hingga jatuh tempo/ maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for-sale	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities
Aset Keuangan						
Aset Keuangan Tidak Lancar						
Aset tidak lancar lainnya	-	32,389	-	-	-	32,389
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	-	32,389	-	-	-	32,389
Aset Keuangan Lancar						
Kas dan selara kas	-	1,397,904	-	-	-	1,397,904
Deposito berjangka	-	57,549	-	-	-	57,549
Piutang usaha	-	17,406,311	-	-	-	17,406,311
Piutang lain-lain	-	374,005	-	-	-	374,005
Piutang pihak berelasi	-	25,412	-	-	-	25,412
Jumlah Aset Keuangan Lancar	-	19,261,181	-	-	-	19,261,181
Jumlah Aset Keuangan	-	19,293,570	-	-	-	19,293,570
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						
Utang usaha	-	-	-	2,254,925	-	2,254,925
Utang lain-lain	-	-	-	342,777	-	342,777
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	35,521	-	35,521
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	-	-	-	2,633,223	-	2,633,223
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	2,633,223	-	2,633,223

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

**a. Categories and classes of financial
instruments (continued)**

2013						
Klasifikasi instrument keuangan/Financial instruments classification				Liabilitas keuangan/Financial liabilities		
Aset keuangan/Financial assets				Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities
Aset Keuangan						
Aset Keuangan Tidak Lancar						
Aset tidak lancar lainnya	-	41.001	-	-	-	41.001
Piutang pihak berelasi	-	15.948	-	-	-	15.948
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	-	56.949	-	-	-	56.949
Noncurrent Financial Assets						
Other noncurrent assets						
Receivables from related parties						
Aset Keuangan Lancar						
Kas dan setara kas	-	1,608.118	-	-	-	1,608.118
Deposito berjangka	-	110.279	-	-	-	110.279
Piutang usaha	-	16.262.310	-	-	-	16.262.310
Piutang lain-lain	-	446.157	-	-	-	446.157
Piutang pihak berelasi	-	6.699	-	-	-	6.699
Jumlah Aset Keuangan Lancar	-	(8.433.563)	-	-	-	18.433.563
Total Noncurrent Financial Assets						
Total Current Financial Assets						
Jumlah Aset Keuangan						
-	-	18.490.512	-	-	-	18.490.512
Total Financial Assets						
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						
Utang usaha	-	-	-	-	2,182.252	-
Utang lain-lain	-	-	-	-	662.426	-
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	96.792	-
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	-	-	-	-	2,941.470	-
Total Current Financial Liabilities						
Jumlah Liabilitas Keuangan						
-	-	-	-	-	2,941.470	-
Total Financial Liabilities						
Current Financial Liabilities						
Trade accounts payables						
Others payables						
Accrued expenses						

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 12), tambahan modal disetor (Catatan 13) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul dimasa depan.

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company and its subsidiaries capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 12), additional paid-in capital (Note 13) and retained earnings.

Directors of the Company and subsidiaries periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and its subsidiaries seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and its subsidiaries policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Operasional Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Perusahaan dan entitas anak adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and
policies

The Company and its subsidiaries overall financial risk management and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to financial risk, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company and subsidiaries operates within the defined policy that are approved by the Directors.

In performing the risk management, the Company and its subsidiaries has established a guidance in the form of Risk Management Operational Manual. This manual provides guidance to managed harmonization between business operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Company and its subsidiaries are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk) credit risk and liquidity risk. The management evaluate and established policies for managing each of these risks. The Company and subsidiaries applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risk on the Company and its subsidiaries financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Company and its subsidiaries are exposed to exchange rate fluctuations.

The Company and its subsidiaries policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Company and its subsidiaries sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

	Dampak pada laba setelah pajak/Effect of profit after tax					
	2014					
	USD	EUR	+10%	-10%		
Aset Keuangan					Financial Assets	
Kas dan setara kas	22,898	(22,898)	260	(260)	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	-	-	-	-	Time deposits	
Piutang usaha	1,763	(1,763)	-	-	Trade accounts receivables	
Sub jumlah laba (rugi)	24,661	(24,661)	260	(260)	Sub total profit (loss)	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang usaha	(119,393)	119,393	(2,306)	2,306	Trade accounts payables	
Sub jumlah laba (rugi)	(119,393)	119,393	(2,306)	2,306	Sub total profit (loss)	
Jumlah	(94,732)	94,732	(2,046)	2,046	Total	
Dampak pada laba setelah pajak/Effect of profit after tax						
2013						
	USD	EUR	+10%	-10%		
Aset Keuangan					Financial Assets	
Kas dan setara kas	23,077	(23,077)	216	(216)	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	10	(10)	-	-	Time deposits	
Piutang usaha	-	-	-	-	Trade accounts receivables	
Sub jumlah laba (rugi)	23,087	(23,087)	216	(216)	Sub total profit (loss)	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang usaha	(111,365)	111,365	(489)	489	Trade accounts payables	
Sub jumlah laba (rugi)	(111,365)	111,365	(489)	489	Sub total profit (loss)	
Jumlah	(88,278)	88,278	(273)	273	Total	

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Per tanggal 31 Desember 2014, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Perusahaan hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan tidak memiliki pinjaman yang berbunga pada tanggal tersebut.

ii. Interest rate risk management

As at December 31, 2014, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Company is exposed interest rate risk from cash in bank and has no interest bearing borrowing on such date.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

Profil suku bunga

Profil suku bunga Perusahaan dan entitas
anak terhadap aset dan liabilitas keuangan
adalah sebagai berikut:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. *Financial risk management objectives and
policies (continued)*

ii. *Interest rate risk management
(continued)*

Interest rate profile

*The interest rate profile of the Company
and its subsidiaries financial assets and
liabilities are as follows:*

2014					
	Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	32,389	32,389	Other noncurrent assets
Piutang pihak berelasi			25,412	25,412	Receivables from related parties
Kas dan setara kas	1,063,537	327,640	6,727	1,397,904	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka		57,549		57,549	Time deposits
Piutang usaha	-	-	17,406,311	17,406,311	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain			374,005	374,005	Other receivables
Jumlah aset keuangan	1,063,537	385,189	17,844,844	19,293,570	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	2,254,925	2,254,925	Trade accounts payables
Utang lain-lain	-	-	342,777	342,777	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	35,521	35,521	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	2,633,223	2,633,223	Total financial liabilities
2013					
	Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	41,001	41,001	Other noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	-	22,345	302	22,647	Receivables from related parties
Kas dan setara kas	1,328,234	275,000	4,884	1,608,118	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	110,279	-	110,279	Time deposits
Piutang usaha	-	-	16,262,310	16,262,310	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain			446,157	446,157	Other receivables
Jumlah aset keuangan	1,328,234	407,624	16,754,654	18,490,512	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	2,182,252	2,182,252	Trade accounts payables
Utang lain-lain	-	-	662,426	662,426	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	96,792	96,792	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	2,941,470	2,941,470	Total financial liabilities

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)
- ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika suku bunga pada tanggal tersebut mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi Rp 4.981. Sebaliknya, jika suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak akan lebih rendah Rp 4.981.

iii. **Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak meminimalisasi risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan dengan reputasi baik (Catatan 8).

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

- c. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

ii. *Interest rate risk management (continued)*

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company and its subsidiaries exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis point increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

On December 31, 2014, if interest rate at that time increased by 50 basis point, with all other variables constant, the profit after tax for the current year would increase by Rp 4,981. Otherwise if the interest rate decreased by 50 basis point, with all other variables constant, the profit after tax would decrease by Rp 4,981.

iii. **Credit risk management**

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries exposure to credit risk mainly arises from accounts receivable from its customers. The Company and its subsidiaries minimises the credit risk by placing the funds with credible financial institutions (Note 8).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. *Financial risk management objectives and
policies (continued)*

i. *Foreign currency risk management
(continued)*

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Company and its subsidiaries sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

	Dampak pada laba setelah pajak/Effect of profit after tax					
	2014					
	USD	EUR	+10%	-10%		
Aset Keuangan					Financial Assets	
Kas dan setara kas	22,898	(22,898)	260	(260)	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	-	-	-	-	Time deposits	
Piutang usaha	1,763	(1,763)	-	-	Trade accounts receivables	
Sub jumlah laba (rugi)	24,661	(24,661)	260	(260)	Sub total profit (loss)	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang usaha	(119,393)	119,393	(2,306)	2,306	Trade accounts payables	
Sub jumlah laba (rugi)	(119,393)	119,393	(2,306)	2,306	Sub total profit (loss)	
Jumlah	(94,732)	94,732	(2,946)	2,946	Total	

	Dampak pada laba setelah pajak/Effect of profit after tax					
	2013					
	USD	EUR	+10%	-10%		
Aset Keuangan					Financial Assets	
Kas dan setara kas	23,077	(23,077)	216	(216)	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	-	-	-	-	Time deposits	
Piutang usaha	10	(10)	-	-	Trade accounts receivables	
Sub jumlah laba (rugi)	23,087	(23,087)	216	(216)	Sub total profit (loss)	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang usaha	(111,365)	111,365	(489)	489	Trade accounts payables	
Sub jumlah laba (rugi)	(111,365)	111,365	(489)	489	Sub total profit (loss)	
Jumlah	(88,278)	88,278	(273)	273	Total	

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Per tanggal 31 Desember 2014, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Perusahaan hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan tidak memiliki pinjaman yang berbunga pada tanggal tersebut.

ii. *Interest rate risk management*

As at December 31, 2014, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Company is exposed interest rate risk from cash in bank and has no interest bearing borrowing on such date.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

Profil suku bunga

Profil suku bunga Perusahaan dan entitas
anak terhadap aset dan liabilitas keuangan
adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

ii. Interest rate risk management
(continued)

Interest rate profile

The interest rate profile of the Company
and its subsidiaries financial assets and
liabilities are as follows:

2014				
	Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah Total
Aset Keuangan				
Aset tidak lancar lainnya	-	-	32,389	32,389
Piutang pihak berelasi	-	-	25,412	25,412
Kas dan setara kas	1,063,537	327,640	6,727	1,397,904
Deposito berjangka	-	57,549	-	57,549
Piutang usaha	-	-	17,406,311	17,406,311
Piutang lain-lain	-	-	374,005	374,005
Jumlah aset keuangan	1,063,537	385,189	17,844,844	19,293,570
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	-	-	2,254,925	2,254,925
Utang lain-lain	-	-	342,777	342,777
Biaya masih harus dibayar	-	-	35,521	35,521
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	2,633,223	2,633,223
2013				
	Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah Total
Aset Keuangan				
Aset tidak lancar lainnya	-	-	41,001	41,001
Piutang pihak berelasi	-	22,345	302	22,647
Kas dan setara kas	1,328,234	275,000	4,884	1,608,118
Deposito berjangka	-	110,279	-	110,279
Piutang usaha	-	-	16,262,310	16,262,310
Piutang lain-lain	-	-	446,157	446,157
Jumlah aset keuangan	1,328,234	407,624	16,754,654	18,490,512
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	-	-	2,182,252	2,182,252
Utang lain-lain	-	-	662,426	662,426
Biaya masih harus dibayar	-	-	96,782	96,782
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	2,941,470	2,941,470

Financial Assets
Other noncurrent assets
Receivables from related parties
Cash and cash equivalents
Time deposits
Trade accounts receivables
Other receivables

Total financial assets

Financial Liabilities
Trade accounts payables
Other payables
Accrued expenses

Total financial liabilities

Financial Assets
Other noncurrent assets
Receivables from related parties
Cash and cash equivalents
Time deposits
Trade accounts receivables
Other receivables

Total financial assets

Financial Liabilities
Trade accounts payables
Other payables
Accrued expenses

Total financial liabilities

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika suku bunga pada tanggal tersebut mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi Rp 4.981. Sebaliknya, jika suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak akan lebih rendah Rp 4.981.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak meminimalisasi risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan dengan reputasi baik (Catatan 8).

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

ii. Interest rate risk management
(continued)

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company and its subsidiaries exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis point increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

On December 31, 2014, if interest rate at that time increased by 50 basis point, with all other variables constant, the profit after tax for the current year would increase by Rp 4,981. Otherwise if the interest rate decreased by 50 basis point, with all other variables constant, the profit after tax would decrease by Rp 4,981.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries exposure to credit risk mainly arises from accounts receivable from its customers. The Company and its subsidiaries minimises the credit risk by placing the funds with credible financial institutions (Note 8).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Tujuan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Pendapatan usaha Perusahaan dan entitas anak terutama berasal pihak berelasi, yaitu 99,50% dan 99,76% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak:

	2014				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due Nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah Total	
Aset tidak lancar lainnya					Other noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	32,389	-	-	32,389	Receivables from related parties
Kas dan setara kas	25,412	-	-	25,412	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1,397,904	-	-	1,397,904	Time deposits
Piutang usaha	57,549	-	-	57,549	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	17,406,311	-	-	17,406,311	Other receivables
	374,005	-	-	374,005	
Jumlah	<u>19,293,570</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19,293,570</u>	
	2013				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due Nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah Total	
Aset tidak lancar lainnya					Other noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	41,001	-	-	41,001	Receivables from related parties
Kas dan setara kas	22,647	-	-	22,647	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1,608,118	-	-	1,608,118	Time deposits
Piutang usaha	110,279	-	-	110,279	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	2,076,249	14,186,061	-	16,262,310	Other receivables
	446,157	-	-	446,157	
Jumlah	<u>4,304,451</u>	<u>14,186,061</u>	<u>-</u>	<u>18,490,512</u>	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2014 dan 2013. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasikan dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

c. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

iv. *Liquidity risk management*

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities and assets.

The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2014 and 2013. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries may be required to pay.

	2014				Jumlah/ Total	Trade accounts payables Other payables
	Dalam satu Tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/Over five years		
Utang usaha	2,254,925	-	-	-	2,254,925	
Utang lain-lain	342,777	-	-	-	342,777	
Biaya masih harus dibayar	35,521	-	-	-	35,521	Accrued expenses
Jumlah	2,633,223	-	-	-	2,633,223	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management

	2013				Total
	Dalam satu tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/Over five years	
	Jumlah/Total				
Utang usaha	2,182,252	-	-	-	2,182,252
Utang lain-lain	662,426	-	-	-	662,426
Biaya masih harus dibayar	96.792	-	-	-	96.792
Jumlah	2,941,470				2,941,470

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Per tanggal 31 Desember 2014, manajemen percaya bahwa seluruh instrumen keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajarnya.

d. Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

As of December 31, 2014, management believe that all the financial instruments in consolidated financial position already represent its fair value.

32. TRANSAKSI NON-KAS

32. NON-CASH TRANSACTION

	2014	2013	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Non-cash investing and financing activities:</i>
Piutang usaha diperhitungkan dengan utang usaha	16,907,016	15,066,065	<i>Offsetting accounts receivable with accounts payable</i>
Pembayaran dividen dengan memperhitungkan piutang usaha pemegang saham	872,119	812,373	<i>Dividend payment by offsetting to trade receivables from a stockholder</i>
Perolehan aset tetap melalui:			<i>Additions to property, plant and equipment through:</i>
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	17,584	1,219	<i>Reclassification of inventory to property, plant and equipment</i>
Offset piutang usaha dengan utang lain-lain	-	388,425	<i>Offset accounts receivable with Other payables</i>

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Februari 2015.

33. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 27, 2015.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 5/73 sampai dengan lampiran 5/77 adalah informasi keuangan PT Pembangkitan Jawa Bali (entitas induk saja) pada dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta entitas asosiasi berdasarkan metode biaya bukan dengan metode ekuitas.

34. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on schedule 5/73 to 5/77 represents financial information of PT Pembangkitan Jawa Bali (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2014 and 2013, which presents the Company's investment in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and associates under cost method, as opposed to the equity method.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>ASET</u>			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	17,704,358	18,917,114	NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	1,978,682	1,735,954	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation</i>
Properti investasi	233,067	233,057	<i>Investments in subsidiaries and associates</i>
Piutang pihak berelasi	-	21,299	<i>Investment properties</i>
Aset tidak lancar lainnya	31,725	55,177	<i>Receivables from related parties</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>19,947,832</u>	<u>20,962,601</u>	<i>Other non-current assets</i>
			<i>Total Non-current Assets</i>
ASET LANCAR			
Piutang usaha - pihak berelasi	17,392,062	16,221,886	CURRENT ASSETS
Persediaan - setelah dikurangi penurunan nilai persediaan	1,394,723	1,448,374	<i>Trade accounts receivable - related parties</i>
Kas dan setara kas	1,094,436	1,415,499	<i>Inventories - net of allowance for decline in value</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	180,268	119,634	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	105,830	215,749	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Piutang pihak berelasi	95,348	6,699	<i>Other receivables</i>
Deposito berjangka	50,000	50,000	<i>Receivables from related parties</i>
Pajak dibayar dimuka	44,873	37,299	<i>Time deposits</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>20,357,540</u>	<u>19,515,140</u>	<i>Prepaid taxes</i>
JUMLAH ASET	<u>40,305,372</u>	<u>40,477,741</u>	Total Current Assets
			TOTAL ASSETS

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	2014	2013	EQUITY AND LIABILITIES
EKUITAS DAN LIABILITAS			
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 24.000 juta saham			Authorized - 24,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.000 juta saham	3,000,000	3,000,000	Subscribed and fully paid-up - 6,000 million shares
Tambahan modal disetor	2,870,998	2,870,998	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1,429,875	1,429,875	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	28,172,394	28,064,735	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>35,473,267</u>	<u>35,365,608</u>	<i>Total Equity</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	1,065,769	1,175,609	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1,302,369	1,088,968	Employee benefits obligation - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	<u>2,368,138</u>	<u>2,264,577</u>	<i>Total Non-current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	1,189,580	950,002	Related parties
Pihak ketiga	1,043,376	1,230,453	Third parties
Utang lain-lain	124,233	376,265	Other payables
Utang pajak	66,625	145,675	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	40,153	22,162	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	122,999	Current maturities of employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Lancar	<u>2,463,967</u>	<u>2,847,556</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS	<u>40,305,372</u>	<u>40,477,741</u>	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah,
Unless otherwise stated)

	2014	2013	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
Penjualan tenaga listrik	26,617,919	23,613,906	Sale of electricity
Pendapatan usaha lainnya	<u>1,163,164</u>	<u>731,238</u>	Other operating revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>27,781,083</u>	<u>24,345,144</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	21,594,120	18,442,515	Fuel and lubricants
Pemeliharaan	2,194,364	2,016,804	Maintenance
Penyusutan	1,701,806	1,718,249	Depreciation
Kepegawaian	942,397	875,971	Personnel
Lain-lain	<u>248,006</u>	<u>226,297</u>	Others
Jumlah Beban Usaha	<u>26,680,693</u>	<u>23,279,836</u>	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN	<u>1,100,390</u>	<u>1,065,308</u>	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN - BERSIH			NET FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Penerimaan dividen	149,138	15,524	Dividend income
Penghasilan bunga	39,775	25,847	Finance income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	11,017	(3,868)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>(16,272)</u>	<u>94,803</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih	<u>183,658</u>	<u>132,306</u>	Other Income - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>1,284,048</u>	<u>1,197,614</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(304,270)</u>	<u>(301,148)</u>	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>979,778</u>	<u>896,466</u>	INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	163	149	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Subscribed and paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/<i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo per 1 Januari 2013	3,000,000	2,870,998	1,429,875	27,980,642	35,281,515
Dividen	-	-	-	(812,373)	(812,373)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	896,466	896,466
Saldo per 31 Desember 2013	3,000,000	2,870,998	1,429,875	28,064,735	35,365,608
Saldo per 1 Januari 2014	3,000,000	2,870,999	1,429,875	28,064,735	35,365,608
Dividen	-	-	-	(872,119)	(872,119)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	979,778	979,778
Saldo per 31 Desember 2014	3,000,000	2,870,998	1,429,875	28,172,194	35,473,267
<i>Balance as of January 1, 2013</i>					
<i>Dividend</i>					
<i>Total comprehensive income for the year</i>					
<i>Balance as of December 31, 2013</i>					
<i>Balance as of January 1, 2014</i>					
<i>Dividend</i>					
<i>Total comprehensive income for the year</i>					
<i>Balance as of December 31, 2014</i>					

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
DAN ASOSIASI
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT ENTITY ONLY
LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATES
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Perincian investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

Details of investments in subsidiaries and associates are as follows :

Entitas/Entity	Domicile	Jenis usaha/Nature of business	Percentase pemilikan dan hak suara/ Percentage of ownership and voting rights		Biaya perolehan/ Acquisition cost	
			2014	2013	2014	2013
Entitas anak/Subsidiaries						
PT PJB Services	Surabaya	Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan pembangunan (pemasangan) peralatan ketenagalistrikan/ <i>Operation and maintenance of power plant and construction (installation) of electricity equipment</i>	98,00	98,00	102,900	102,900
PT Rekadaya Elektrika	Jakarta	Engineering, pengadaan dan konstruksi, Elektrika operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistrikan/ <i>Engineering, procurement and construction, operation and maintenance in the electricity sector</i>	98,90	91,79	704,902	546,126
PT Navigat Innovative Indonesia	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ <i>Trade, construction, mining</i>	72,97	72,97	127,456	109,200
Entitas asosiasi/Associates						
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	49,00	49,00	437,501	437,501
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit listrik tenaga air/ <i>Hydro electricity power plant</i>	36,61	26,06	262,707	262,707
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	29,15	29,15	332,127	266,431
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintenance</i>	49,00	49,00	11,089	11,089
Jumlah					<u>1.978.682</u>	<u>1.735.954</u>

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya.

Investment in subsidiaries and associates in the financial information of the parent only is presented using cost method.